

SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN
MENGUNAKAN MEDIA MANIK-MANIK MATEMATIKA SISWA
KELAS I SD NEGERI 8 METRO BARAT**

Oleh:

**EVA ZULIANA
NPM. 2101032011**



**Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN
MENGUNAKAN MEDIA MANIK-MANIK MATEMATIKA SISWA
KELAS I SDN 8 METRO BARAT**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**EVA ZULIANA
NPM. 2101032011**

**Pembimbing : Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP.197812222011012007**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47290, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Permohonan untuk dimunaqsyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : EVA ZULIANA
NPM : 2101032011
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
MENGUNAKAN MEDIA MANIK MANIK
MATEMATIKA KELAS I SD NEGERI 8 METRO
BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Program studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 2003122 003

Metro, 17 Februari 2025
Dosen Pembimbing


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 1978122220211012007

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
MENGUNAKAN MEDIA MANIK MANIK
MATEMATIKA KELAS I SD NEGERI 8 METRO BARAT

Nama : EVA ZULIANA

NPM : 2101032011

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqasyah Prodi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 17 Februari 2025
Dosen Pembimbing



Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 1978122220211012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0979 / (u. R. I / D / PP.00.9 / 03/2025

Skripsi dengan judul: MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN MENGGUNAKAN MEDIA MANIK MANIK MATEMATIKA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 8 METRO BARAT, yang disusun oleh: Eva Zuliana, NPM: 2101032011, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 24 Februari 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Alimudin, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN MENGUNAKAN MEDIA MANIK-MANIK MATEMATIKA SISWA KELAS I SD NEGERI 8 METRO BARAT

Oleh:
EVA ZULIANA
NPM. 2101032011

Kemampuan berhitung merupakan keterampilan dasar penting bagi siswa sekolah dasar, namun di SD Negeri 8 Metro Barat, kemampuan ini belum mencapai target Kriteria Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sebagian akibat metode pembelajaran yang kurang variatif dan minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dengan media manik-manik siswa kelas I.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Subjek penelitian ini 25 siswa kelas I SD Negeri 8 Metro Barat, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 12 perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dokumentasi selama periode penelitian dari Agustus hingga November 2024. Setiap siklus melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran manik-manik dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan siswa. Pada siklus pertama, presentase siswa yang mencapai KKTP meningkat dari 36% menjadi 40%, dan pada siklus kedua meningkat dari 84% hingga 88% dengan kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 48%.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Manik Manik, Kemampuan Berhitung, Penelitian Tindakan Kelas.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Zuliana
Npm : 2101032011
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya yang dibuat berdasarkan permasalahan yang terjadi di SD Negeri 8 Metro Barat yang kemudian dirujuk dengan bantuan berbagai sumber-sumber yang ada seperti buku, artikel jurnal, hasil wawancara dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, Februari 2025
Yang menyatakan



Eva Zuliana
NPM, 2101032011

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”, (QS. Al Insyirah ayat: 6-8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis ucapkan karena atas nikmat sehat dan perlindungan Allah SWT sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. Hasil studi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dihidup saya:

1. Kepada kedua Orangtua tersayang yaitu bapak Ismail dan Ibu Eni Destari yang senantiasa selalu memberikan do'a dan semangat dalam menyelesaikannya skripsi ini
2. Kepada adik tersayang adik Muhammad Arma Yoga dan adik Olviana yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini
3. Serta kepada sahabat-sahabat yang saya sayangi (Nur Azizah, Salsa, Alfin, Erika) yang selalu memberikan semangat, menemani, mendukung dan selalu menginspirasi dalam menyelesaikan studi
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam program Strata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA., selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI IAIN Metro
4. Bapak Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro
5. Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Pembimbing Skripsi
6. Kepala Sekolah SD Negeri 8 Metro Barat yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Amiin..

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 11 Januari 2025
Peneliti,



Eva Zuliana
NPM.2101032011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian yang Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Media Pembelajaran	15
1. Pengertian Media Pembelajaran	15
2. Manfaat Media Pembelajaran	16
3. Macam-Macam Media Pembelajaran	17
B. Kemampuan Berhitung Penjumlahan	18
1. Pengertian Kemampuan	18

2. Kemampuan Berhitung Penjumlahan	19
3. Indikator Kemampuan Berhitung.....	20
C. Media Pembelajaran Manik-Manik	22
1. Pengertian Media Pembelajaran Media Manik-Manik	22
2. Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran Manik-Manik	24
3. Kelebihan Media Pembelajaran Manik-Manik	27
4. Kelemahan Media Manik-Manik	28
D. Pembelajaran Matematika	29
1. Pengertian Pembelajaran	29
2. Pengertian Matematika	30
3. Sub Bahasan Materi	30
E. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran	33
F. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34
1. Jenis Penelitian.....	34
2. Rencana Waktu Penelitian	36
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	36
1. Variabel Bebas	36
2. Definisi Operasional Variabel.....	37
C. Lokasi Penelitian	39
D. Subjek dan Objek Penelitian	44
E. Rencana Tindakan.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Instrumen Penelitian.....	51
H. Teknik Analisis Data.....	57
1. Analisis data kuantitatif.....	57
2. Analisis data kualitatif.....	58
I. Indikator Keberhasilan	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian	59
1. Kondisi Awal	59
2. Pelaksanaan Siklus I.....	60
3. Pelaksanaan Siklus II	80
4. Hasil Observasi Siklus II.....	90
5. Refleksi Siklus II	96
6. Evaluasi	97
B. Pembahasan	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112
RIWAYAT HIDUP	202

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ketuntasan Hasil belajar Penilaian Harian Matematika Kelas I SD Negeri 8 Metro Barat	4
Tabel 1.2	Penelitian yang relevan	10
Tabel 2.1	Alur tujuan pembelajaran.....	33
Tabel 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto	35
Tabel 3.2	Waktu penelitian	36
Tabel 3.3	Porofil SD Negeri 8 Metro Barat	42
Tabel 3.4	Data Guru SD Negeri 8 Metro Barat	43
Tabel 3.5	Data Siswa	43
Tabel 3.6	Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Media Pembelajaran Manik-Manik	52
Tabel 3.7	Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa dengan media pembelajaran manik-manik.....	53
Tabel 3.8	Kisi-Kisi Soal Keterampilan Berhitung Penjumlahan	54
Tabel 3.9	Kisi-Kisi Rubrik Penilaian Kemampuan Berhitung	55
Tabel 4.1	Data hasil Aktivitas Guru Menggunakan Media Pembelajaran Manik – Manik.....	72
Tabel 4.2	Data Rata – Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Media Pembelajaran Manik – Manik.....	75
Tabel 4.3	Hasil Belajar Siswa <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus I.....	78
Tabel 4.4	Data Rata – Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Media Pembelajaran Manik – Manik.....	91
Tabel 4.5	Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Media Pembelajaran Manik – Manik.....	93
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus II.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	media pembelajaran manik-manik.....	23
Gambar 2.2	kayu triplek berukuran 34 x 20.....	24
Gambar 2.3	triplek yang sudah dilubangi sebanyak 20.....	25
Gambar 2.4	kayu triplek ditutup karton.....	25
Gambar 2.5	menambahkan 10 kawat.....	25
Gambar 3.1	Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro Barat	45
Gambar 4.1	Kegiatan Siswa Mengerjakan soal <i>Pretest</i>	63
Gambar 4.2	Kegiatan Siswa Menggunakan Media Manik-Manik	64
Gambar 4.3	Kegiatan Siswa Diskusi Kelompok Menyelesaikan LKPD	67
Gambar 4.4	Kegiatan Siswa Menerapkan Media Manik Manik	68
Gambar 4.5	Kegiatan Siswa Menyampaikan Hasil LKPD	70
Gambar 4.6	Kegiatan Siswa Mengerjakan Soal <i>Postest</i>	71
Gambar 4.7	Kegiatan Siswa Mengerjakan Soal <i>Pretest</i>	82
Gambar 4.8	Kegiatan Siswa Menggunakan Media Manik Manik	83
Gambar 4.9	Siswa Mempraktekan Media Pembelajaran Manik Manik	85
Gambar 4.10	Kegiatan Siswa Melakukan Diskusi Menyelesaikan LKPD	86
Gambar 4.11	Kegiatan Siswa Menggunakan Media Manik Manik	88
Gambar 4.12	Kegiatan Siswa Mengerjakan Soal <i>Postest</i>	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak. Kemampuan ini harus dikuasai oleh siswa SD karena menjadi fondasi bagi pembelajaran matematika lebih lanjut dan keterampilan sehari-hari. Melalui pendidikan berhitung di SD, siswa tidak hanya mempelajari konsep matematika dasar tetapi juga mengembangkan kemampuan kognitif seperti logika, analisis, berpikir kritis, dan pemecahan masalah secara sistematis.¹

Kemampuan berhitung memiliki relevansi yang luas, tidak hanya dalam konteks akademis tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, seperti pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, pendidikan berhitung yang efektif di tingkat sekolah dasar sangat penting dan harus diperkenalkan sejak dini. Namun, di SD Negeri 8 Metro Barat, penguasaan kemampuan berhitung siswa belum sepenuhnya mencerminkan tujuan pendidikan ini.

Berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya pendidikan, termasuk buku pelajaran, alat peraga dan teknologi pembelajaran, telah menghambat pencapaian tujuan pendidikan ini. Pendekatan pengajaran yang kurang interaktif dan menarik membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik dalam belajar matematika. Selain itu, kecemasan atau

¹ Herlina, N. *Strategi Pembelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020

ketakutan terhadap matematika yang dialami siswa turut menghambat proses belajar mereka.² Dengan menerapkan strategi yang tepat, tantangan-tantangan ini dapat diatasi, sehingga siswa dapat meraih keberhasilan akademis dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dua faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung anak adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor motivasi, kematangan, gaya belajar anak yang menjadi ciri khas masing-masing. Faktor eksternal seperti lingkungan, juga berperan dalam memengaruhi kemampuan berhitung anak.³

Guru memainkan peran utama dalam pendidikan dengan memengaruhi pengetahuan dan karakter siswa. Tanggung jawab utama guru adalah menciptakan lingkungan belajar yang menarik untuk membangkitkan minat siswa. Namun, banyak guru masih menerapkan media pembelajaran yang monoton dan pasif, di mana siswa hanya menerima instruksi dan informasi tanpa interaksi aktif.

Media pembelajaran berperan sebagai alat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah dalam proses pembelajaran dan sebagai alat bantu seorang pendidik untuk menyampaikan sebuah ilmu dan materi.⁴ Penggunaan media pembelajaran bertujuan membantu guru menyampaikan pesan atau materi pembelajaran agar lebih mudah

² Nugroho, S. *Mengatasi Kecemasan Matematika pada Anak*. Bandung: Alfabeta, 2019

³ Sahrunayanti Sahrunayanti, Magdalena Dema, and Wahyuningsih Wahyuningsih, 'Pemanfaatan Media Permainan Congklak Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa', *Jurnal Penelitian Inovatif*, 3.2 (2023), 433–46.

⁴ Junaidi Junaidi, 'Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, Vol.3, Nomor.1, (2019), 45–56.

dimengerti, menarik, dan menyenangkan bagi siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi baru yang diajarkan guru, memberikan dorongan selama proses pembelajaran.⁵ Media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa MI/SD, khususnya di kelas rendah.⁶ Pada tingkat ini, siswa belum mampu berpikir abstrak, sehingga materi perlu divisualisasikan dalam bentuk yang lebih nyata dan konkret.

Proses pembelajaran yang sesuai karakteristik dan kebutuhan siswa akan menghantarkan pada hasil belajar yang baik. Dengan terpenuhinya hasil belajar yang baik, maka pembelajaran yang dilakukan dapat menghantarkan kepada ketercapaian dalam proses pembelajaran. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka pembelajaran dapat dianggap berhasil memberikan pemahaman kepada siswa mengenai konsep materi yang disampaikan. Alasan tersebutlah yang menjadi acuan dalam pemanfaatan media pembelajaran manik- manik dalam pembelajaran matematika yang dianggap abstrak untuk diubah menjadi konkret agar siswa mudah memahami konsep pembelajaran yang guru sampaikan.

Berdasarkan hasil prasurvey dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas I SD Negeri 8 Metro Barat pada 8 Juli 2024, diketahui bahwa kemampuan berhitung siswa kelas I yang berjumlah 25

⁵ Neny Farika, 'Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Ruang Melalui Media AR (Augmented Reality) Siswa Kelas VI SDN Junrejo 01 Tahun 2022', *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, Vol.2, Nomor.1, (2023), 119–45.

⁶ Hilda Rosinta, Eko Wahyu Wibowo, and Oman Farhurohman, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Budaya Lokal Banten Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, Vol.3, Nomor.1, (2023), 13–24.

siswa masih belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 65. Dokumen yang ditinjau menunjukkan bahwa banyak siswa kelas I memiliki kemampuan berhitung yang rendah, terutama dalam materi operasi dasar penjumlahan. Hal ini terlihat dari hasil Penilaian Harian (PH) yang menunjukkan 56,00% siswa masih berada di bawah KKTP, sementara hanya 44,00% siswa yang mencapai atau melampaui KKTP.

Tabel 1.1
Ketuntasan Hasil belajar Penilaian Harian Matematika
Kelas I SD Negeri 8 Metro Barat

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah	Presentase (%)
1	Tuntas	11	44,00%
2	Belum Tuntas	14	56,00%
Jumlah		25	100%

Kurangnya respon siswa terhadap pembelajaran matematika disebabkan oleh pemahaman yang lemah terhadap konsep penjumlahan. Selain itu, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan, dan penugasan yang monoton, serta kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang diterapkan belum variatif. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan cepat bosan. Pemahaman konsep penjumlahan yang tidak optimal, ditambah dengan metode pembelajaran yang kurang mendukung, membuat siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, sehingga minat mereka untuk mempelajarinya semakin menurun. Dari wawancara yang dilakukan diketahui bahwa

bahwa tingkat kemampuan berhitung siswa baik berhitung penjumlahan dinilai guru masih rendah. Hanya sebagian kecil siswa yang sudah bisa melakukan cara-cara berhitung penjumlahan dengan hasil penjumlahan yang tepat.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi, perbaikan menyeluruh dalam proses pembelajaran bagi siswa kelas I di SD Negeri 8 Metro Barat sangat diperlukan. Oleh karena itu, perlu suatu media dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, dan cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran tersebut dengan penggunaan media (termasuk alat peraga) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar memang diperlukan, karena sesuai dengan tahap berpikir anak. Dengan menggunakan media alat peraga berupa media manik-manik tersebut anak akan lebih berfikir kritis dan juga menghayati matematika secara nyata berdasarkan fakta yang jelas dan dapat dilihatnya. Sehingga anak lebih mudah memahami topik yang disajikan. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, peneliti mencoba untuk menggunakan media pembelajaran berupa media manik-manik. Melalui penggunaan media manik-manik ini, diharapkan keaktifan siswa dan kemampuan guru pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 8 Metro Barat kelas I dalam mengelola pembelajaran akan meningkat sehingga dapat mendorong terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian terkait media manik-manik menunjukkan hasil yang signifikan. Penelitian oleh Nurdesiana, dkk., menemukan bahwa kemampuan berhitung siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar. mengalami peningkatan setelah penerapan media manik-manik, dibandingkan dengan sebelum metode tersebut diperkenalkan.⁷ Selanjutnya, penelitian oleh Salmiati Muis, dkk., mengungkapkan bahwa mengungkapkan bahwa media manik-manik efektif dalam meningkatkan ketrampilan berhitung penjumlahan siswa. Pada siklus pertama, persentase keberhasilan siswa mencapai 63,3%, dan meningkat menjadi 95,7% pada siklus kedua. Berdasarkan temuan ini, penerapan media manik-manik dapat meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan siswa.⁸

Penelitian terkini menunjukkan bahwa kelebihan media manik-manik efektif untuk mengatasi masalah kemampuan berhitung penjumlahan. Oleh karena itu, peneliti memilih media ini untuk penelitian ini. Penelitian sebelumnya menyoroti berbagai media, namun peneliti mengadaptasi media manik-manik dengan tambahan alat peraga fisik dan teknologi. Karena siswa kelas rendah masih dalam tahap perkembangan kognitif konkret, alat peraga membantu mengkonkretkan konsep

⁷ Nurdesiana Nurdesiana, Sukmawati Sukmawati, and Rezki Ramdani, 'Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-Manik Pada Siswa Kelas I SDN N0. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar', *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2.2 (2024), 9–26.

⁸ Salmiati Muis and others, 'Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Media Manik-Manik Pada Siswa Kelas I Sd Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa', *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1.2 (2023), 271–82.

matematika yang abstrak, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Manik-Manik Matematika Kelas I SD Negeri 8 Metro Barat.” Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan media manik-manik dapat mempengaruhi kemampuan berhitung siswa kelas I di SD Negeri 8 Metro Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya respon siswa saat pembelajaran.
2. Pembelajaran bersifat teacher center.
3. Metode pembelajaran yang diterapkan belum variatif.
4. Rendahnya kemampuan berhitung siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini membatasi fokus pada penerapan media manik-manik matematika. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 8 Metro Barat, penelitian ini akan menerapkan media manik-manik sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

Apakah penerapan media manik-manik matematika dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas I SD Negeri 8 Metro Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung siswa dengan media pembelajaran manik-manik di kelas I SD Negeri 8 Metro Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah baru mengenai peningkatan kemampuan berhitung siswa menggunakan media pembelajaran manik-manik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran manik-manik

pada mata pelajaran Matematika dan mengatasi masalah yang dihadapi siswa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih memahami mata pelajaran Matematika melalui media pembelajaran manik-manik. Dengan demikian, diharapkan kemampuan berhitung siswa akan meningkat secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana media pembelajaran manik-manik dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam matematika, serta untuk memberikan dasar bagi penggunaan media ini sebagai alat yang efektif dalam pembelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dan menjadi inovasi dalam proses pembelajaran Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan media pembelajaran guna mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan matematika secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi untuk memperbaiki strategi pengajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, serta menyediakan dasar bagi pengembangan media pembelajaran yang lebih efisien dan inovatif.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai penggunaan media manik-manik dalam pembelajaran telah banyak dilakukan. Tabel berikut menyajikan perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya, untuk menentukan posisi penelitian ini dalam konteks penelitian yang telah ada.

Tabel 1.2
Penelitian yang Relevan

No	Nama/Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurhidayatun Nufus "Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat Melalui Media Manik-Manik Pad Murid Tunanetra Kelas III SD Di SLB-A Yapti Makasar". ⁹	Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan subjek tunggal (Single Subject Research/ SSR). Desain penelitian subjek tunggal yang digunakan adalah Withdrawl dan Reversal dengan Konstelasi A-B-A, yaitu desain penelitian yang memiliki tiga fase yang bertujuan untuk mempelajari besarnya pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan kepada individu, dengan cara membandingkan kondisi baseline	a. Kedua penelitian berfokus pada penggunaan media pembelajaran manik-manik untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa. b. Sama-sama dilaksanakan di lingkungan sekolah dasar dan pada tingkat kelas rendah.	a. Penelitian jurnal ini dilakukan pada kelas III, sedangkan penelitian yang diajukan berfokus pada siswa kelas I SD. b. Fokus materi dalam jurnal ini adalah pada penjumlahan dan pengurangan, sedangkan penelitian yang diajukan mencakup aspek berhitung

⁹ Cynthia Alkalah, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat Melalui Media Manik-Manik Pad Murid Tunanetra Kelas III SD Di SLB-A Yapti Makasar', Volume.19, Nomor.5, (2022), 1–23.

No	Nama/Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>sebelum dan sesudah intervensi. Penelitian dilaksanakan padamurid tunanetra kelas dasar III di SLB-A YAPTI Makassar yang berjumlah satu murid pada tanggal 15 Juli s/d 15 Agustus 2019. Data dikumpulkan melalui teknik tes tertulis tes,.</p> <p>Penelitian ini menemukan bahwa adanya pengaruh penggunaan media manikmanik dalam meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dilaksanakan pada murid tunanetra kelas dasar III di SLB-A YAPTI Makassar.</p>		<p>penjumlahan .</p> <p>c. Penelitian jurnal ini menggunakan media manik manik baris pertama dan kedua jumlah bilangannya sama, sedangkan peneliti menggunakan media manik-manik yang baris pertama dan kedua mempunyai bilangan yang berbeda.</p> <p>d. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan subjek tunggal (Single Subject Research/ SSR). Sedangkan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)</p>

No	Nama/Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
				dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi.
2.	Nurdesiana Nurdesiana, Sukmawati Sukmawati, Rezki Ramdani “Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-Manik Pada Siswa Kelas I SDN N0. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar”. ¹⁰	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan asli dengan menggunakan media manik-manik pada siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan keterampilan berhitung operasi penjumlahan bilangan asli pada siswa kelas I SDN	a. Objek Penelitian: Kedua penelitian ini berfokus pada siswa SD kelas I. b. Media yang Digunakan: Keduanya menggunakan media pembelajaran manik-manik untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa. c. Materi yang digunakan yaitu materi penjumlahan.	a. Lingkup Penelitian: Jurnal ini mungkin memiliki lingkup yang lebih spesifik atau terbatas pada satu aspek berhitung, sementara penelitian yang diajukan memiliki cakupan yang lebih luas atau berbeda dalam variabel yang diteliti. b. Penelitian jurnal ini menggunakan

¹⁰ Nurdesiana Nurdesiana, Sukmawati Sukmawati, and Rezki Ramdani, ‘Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-Manik Pada Siswa Kelas I SDN N0. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar’, *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, Volume.2, Nomor.2, (2024), 9–26.

No	Nama/Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas(Class Action Reaserch) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, action, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN No. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar sebanyak 23 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan pemberian tes hasil belajar.</p>		<p>n media manik manik baris pertama dan kedua jumlah bilangannya sama, sedangkan peneliti menggunakan media manik-manik yang baris pertama dan keruda mempunyai bilangan yang berbeda.</p>
3.	Salmiati Muis, Muhammad Muzaini, Sri Satriani. "Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan	<p>Pelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menggambarkan dan mengamati proses belajar</p>	a. Kedua penelitian berfokus pada penggunaan media pembelajaran manik-manik untuk meningkatkan keterampilan	<p>Indikator Keberhasilan pada penelitian Salmiati Muis, Muhammad Muzaini, Sri Satriani siswa memperoleh nilai 75 ke</p>

No	Nama/Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Bilangan Bulat Menggunakan Media Manik Manik Pada Siswa Kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa ¹¹ .	siswa dalam meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan menggunakan media manik-manik pada siswa kelas 1 SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas I SD Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa diharapkan meningkat dari siklus ke siklus berikutnya, apabila siswa memperoleh nilai 75 ke atas dan mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu sekitar 80% maka penelitian ini dinyatakan berhasil	berhitung siswa. b. Kedua penelitian ini focus pada kelas rendah yaitu kelas I SD c. Materi yang digunakan yaitu materi penjumlahan.	atas dan mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu sekitar 80% maka penelitian ini dinyatakan berhasil, sedangkan pada pada penelitian ini dinyatakan berhasil dengan kkm yaitu sekitar 70%.

¹¹ Muis and others.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa yang kemudian akan terjadilah suatu proses belajar mengajar.¹² Menurut Rasyid, media merupakan perantara antara sumber kepada penerima dalam menghantar informasi.¹³ Bahan ajar cetak, audio, visual, audio-visual, dan sejenisnya masuk kedalam media komunikasi.¹⁴ Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan pembelajaran untuk proses pembelajaran, yang memiliki peran penting dalam proses tersebut.¹⁵ Media pembelajaran membantu siswa memahami materi guru, membuat proses pembelajaran lebih menarik. Media disesuaikan dengan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹² M Arif Afandi, 'Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Al-Ibtida*, Vol.10, Nomor.02 (2022), 14–28.

¹³ Isran Rasyid Karo-Karo dan Rohani Rohani, 'Manfaat Media Dalam Pembelajaran', *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, Vol. 7, Nomor. 1, Juni 2018, 91.

¹⁴ Ina Magdalena, Fitri Ramadanti, dan Rideva Az-Zahra, "Analisis bahan ajar dalam kegiatan belajar dan mengajar di SDN Karawaci 20", *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3. Nomor.3, (2021), 434–59.

¹⁵ Dimas Afif Kurniawan, 'Penggunaan Media Belajar Monopoli Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol.3, Nomor.1, (2020), 10–15.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Fifit Firmadani,¹⁶ media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, diantaranya.

1. Membantu dalam proses berlangsungnya suatu pembelajaran antara guru dengan siswa

Guru perlu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan pelajaran untuk membantu siswa memahami materi. Penggunaan media ini penting karena tidak semua materi dapat dijelaskan hanya dengan kata-kata, sehingga siswa dapat belajar lebih efektif dan mendukung kinerja guru.

2. Meningkatkan minat, semangat, dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran

Dengan media pembelajaran inovatif, siswa menjadi lebih antusias untuk belajar hal baru, meningkatkan minat, semangat, dan motivasi dalam memahami materi. Penggunaan media pembelajaran memudahkan pembelajaran, meningkatkan rasa ingin tahu siswa, dan menciptakan interaksi yang interaktif antara siswa, guru, dan sumber belajar. Media pembelajaran memiliki peran penting karena melibatkan siswa secara langsung dalam memahami konsep mandiri.

3. Mengantisipasi adanya keterbatasan waktu, ruang, tenaga, serta daya indra

¹⁶Fifit Firmadani, 'Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0', *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, Vol.2, Nomor.1 (2020), 93–97.

Materi pembelajaran yang kompleks membutuhkan waktu dan ruang yang panjang dalam penyampaian. Untuk mengatasi keterbatasan ini, perlu penyesuaian dengan karakteristik materi, seperti penggunaan media pembelajaran online, seperti e-learning, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

3. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki berbagai macam yang dapat mempermudah siswa memahami materi. Berikut adalah macam macam media pembelajaran:

1) Media pembelajaran lihat (Visual)

Media pembelajaran lihat (Visual) merupakan media pembelajaran yang dapat membantu menstimulasi indera penglihatan yaitu mata dalam proses pembelajaran. Berikut terdapat dua bentuk media pembelajaran lihat (Visual):

- a. Media pembelajaran yang diproyeksikan, contohnya film dan slide.
- b. Media pembelajaran yang tidak diproyeksikan.
 - 1) Dua dimensi, contohnya peta, bagan, dan gambar.
 - 2) Tiga dimensi, contohnya: boneka, wayang, dan bola dunia.

2) Media pembelajaran dengar (Audio)

Media pembelajaran dengar (Audio) merupakan media pembelajaran yang dapat membantu menstimulasi indera

pendengaran yaitu telinga dalam proses pembelajaran. Contohnya radio, speaker, dan piringan hitam.

3) Media pembelajaran lihat-dengar (Audio Visual)

Media pembelajaran lihat-dengar (Audio Visual) merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dengan melihat dan mendengarkan materi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ini paling kompleks karena menggabungkan antara indera penglihatan dan pendengaran dalam proses pembelajaran. Contohnya video, film, yang dapat dibantu dengan adanya listrik dan proyektor.¹⁷

B. Kemampuan Berhitung Penjumlahan

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang memiliki arti bias atau sanggup melakukan sesuatu. Dalam bahasa Inggris, kemampuan disebut dengan *ability*. Kemampuan didefinisikan dengan karakteristik yang menonjolkan dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan superior dalam suatu pekerjaan atau situasi.¹⁸ Kemampuan seseorang akan ditentukan oleh tinggi rendahnya pendidikan dan pengalaman, karena kedua unsur inilah pengetahuan dan keterampilan dapat diperoleh. F Anggun menerangkan bahwa kemampuan kompetensi adalah karakteristik yang mendasari

¹⁷ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah,, *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru Dan Calon Pendidik* (Pustaka Abadi, 2017), 11.

¹⁸ I H Ramopoly and others, *Buku Ajar Psikologi Pendidikan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 58-59.

seseorang berkaitan dengan efektifitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima superior ditempat kerja pada situasi tertentu.¹⁹

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau keterampilan yang dimiliki seseorang untuk melakukan tugas-tugas atau pekerjaan dengan efektif dan efisien.

2. Kemampuan Berhitung Panjumlahan

Pengertian berhitung penjumlahan adalah proses menjumlahkan bilangan atau angka untuk mendapatkan hasil yang lebih besar. Kemampuan berhitung penjumlahan melibatkan kemampuan anak untuk membandingkan atau membedakan lambang bilangan, memperkirakan jumlah, dan menghitung jumlah yang berbeda.²⁰ Proses ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan anak, karena membantu mereka menyelesaikan masalah dan mempersiapkan diri untuk menghadapi permasalahan yang lebih kompleks di masa depan. Kemampuan operasi penjumlahan merupakan kemampuan murid untuk mengenal konsep operasi

¹⁹ F. Anggun S., *Pengaruh Kemampuan Sumber Data Manusia, Komunikasi Organisasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pelayan Administrasi Terpadu Di Kecamatan (Paten) di Daerah (Guepidi 2021)*, 76-77.

²⁰ Andi Nafsia3) Maria Susanti Azi Tawa1), Efrida Ita2), 'Pengembangan media rumah angka untuk meningkatkan Kemampuan Berhitung anak usia5-6 Tahun', Vol.3, (2024), 916–22.

penjumlahan bilangan asli yang hasil penjumlahannya maksimal 20 dan kemampuan murid menjawab soal dengan benar.²¹

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung penjumlahan adalah suatu aturan yang mengaitkan setiap pasangan bilangan dengan bilangan yang lain. Penjumlahan ini mempunyai beberapa sifat yaitu: sifat pertukaran (komutatif), sifat identitas, dan sifat pengelompokan (assosiatif). Selain itu Penjumlahan juga merupakan proses mengelompokan atau himpunan suatu angka untuk di gabungkan.

3. Indikator Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung melibatkan penalaran dan keterampilan aljabar, termasuk operasi hitung dasar.

Beberapa indikator kemampuan berhitung meliputi:

- a. Siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan benar,
- b. Siswa mampu dan cekatan dalam mengerjakan tugas yang diberikan,
- c. Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan soal cerita tentang penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari.²²

Santi dkk., menyatakan bahwa ada beberapa indikator dalam kemampuan berhitung yaitu:

²¹ Andi Suaeni, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan', *Jurnal Pendidikan Khusus*, July, 2020, 1–23 .

²²Ika Puspitasari and Faiz Noormiyanto, 'Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Busy Book Siswa Kelas 2 Sdlb-C Slb Sekar Handayani', *Jurnal Exponential*, 2.1 (2021), 12–18.

- a. Menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya,
- b. Menyebutkan jumlah benda dengan cara menghitung.²³

Menurut Sahrnayanti, indikator kemampuan berhitung meliputi:

- a. Dapat menyelesaikan soal-soal ujian yang diberikan yang menunjukkan kemampuan, kemampuan untuk menyelesaikan tugas, dan keterampilan.
- b. Siswa dapat menjelaskan dengan benar dan tanpa keraguan cara menyelesaikan soal dengan menggunakan media yang tepat.²⁴

Menurut Ariyani Maulidah, indikator-indikator keterampilan berhitung siswa terdiri atas:

- a. Paham dan menguasai konsep matematika
- b. Menggunakan pola dan sifat intelektual
- c. Memecahkan kasus matematika yang berkaitan dengan kemampuan untuk memahami sebuah persoalan dalam merancang model permasalahan, dan
- d. Menampilkan suatu masalah dengan simbol atau diagram untuk memperjelasnya.²⁵

Dari uraian yang dijelaskan disimpulkan bahwa indikator kemampuan berhitung yang akan digunakan penulis untuk lembar

²³ Santi Santi and Muhammad Yusri Bachtiar, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak di Taman Kanak-Kanak Yustikarini Kabupaten Bantaeng', *Tematik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.1 (2020), 21.

²⁴ Sahrnayanti Sahrnayanti, Magdalena Dema, and Wahyuningsih Wahyuningsih, "Pemanfaatan Media Permainan Congklak dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa," *Jurnal Penelitian Inovatif* 3, no. 2 (2023): 433–46, <https://doi.org/10.54082/jupin.182>.

²⁵ Maulidah, R., Satianingsih, R., & Yustitia, V. *Implementasi Media Flash Card: Studi Eksperimental Untuk Keterampilan Berhitung Siswa. Elementary School*, 8(1), (2021). 7–14.

observasi kemampuan berhitung siswa yang disesuaikan dengan subjek penelitian yaitu:

- a. Siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan benar,
- b. Mengetahui dasar-dasar operasi hitung,
- c. Kemampuan memecahkan masalah dan mengaitkan konsep matematika.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan penjumlahan adalah adalah kemampuan dimana anak mampu berpikir yang berkaitan dengan angka dan lambang, anak juga dapat memecahkan masalah, berpikir kritis dan memahami hal-hal yang abstrak.

C. Media Pembelajaran Manik-Manik

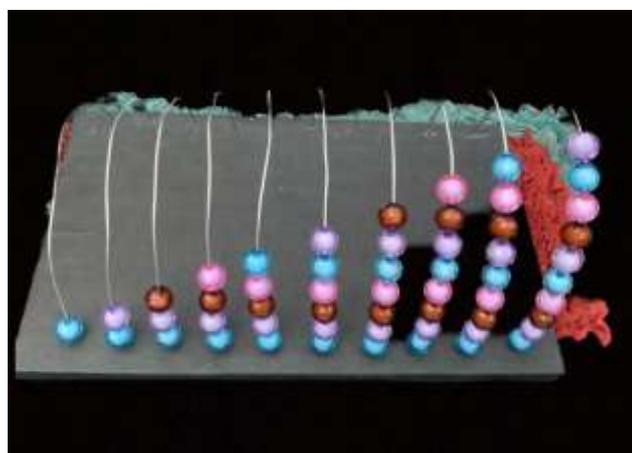
1. Pengertian Media Pembelajaran Manik-Manik

Media manik-manik memiliki pengertian yaitu alat peraga untuk pembelajaran proses perhitungan bilangan bulat dengan pendekatan konsep himpunan yang menggambarkan secara konkrit proses perhitungan pada bilangan bulat.²⁶ Alat peraga manik-manik dapat digunakan dalam tahap pembelajaran yang berbeda, mulai dari konkret hingga abstrak. Dalam pembelajaran operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, manik-manik digunakan untuk menjelaskan konsep secara konkret, kemudian diikuti dengan tahap semikonkret dan abstrak, media manik-manik dapat meningkatkan

²⁶ Maman Abdurahman dan H. Nufus, 'Penggunaan Media Manik-Manik Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa', *Journal Jurusan PLB*, Vol.3, Nomor.1, (2020), 20–35.

aktivitas dan hasil belajar siswa dalam materi penjumlahan bilangan bulat.²⁷

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran manik-manik adalah alat peraga yang pendekatannya menggunakan konsep bilangan, media pembelajaran manik-manik dapat dipergunakan untuk menjelaskan kesamaan bilangan dan operasi penjumlahan bilangan bulat.



Gambar 2.1
Media Pembelajaran Manik-Manik

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian adalah media pembelajaran manik-manik membantu dalam proses pembelajaran.
2. Bahan pembuatan media manik manik adalah sebagai berikut:
 - 1) Manik manik warna berukuran 16
 - 2) Papan triplek berukuran

²⁷ Warningsih, 'Penggunaan Media Manik-Manik Dalam Materi Ajar Penjumlahan Integers Mata Pelajaran Matematika', *Jurnal Praktik Penelitian Tindakan*, Vol.10, Nomor.2, (2020), 1–12.

- 3) Kawat, digunakan sebagai penghubung manik-manik.
 - 4) Karton warna hitam, digunakan sebagai alas untuk menutupi triplek yang berukuran. Lem fox, digunakan untuk menempel alat dan bahan yang akan digunakan.
 - 5) Gunting, digunakan sebagai pemotong karton.
 - 6) Paku digunakan untuk melubangi kayu triplek.
3. Bahan media manik manik ini mudah dicari dan didapat karena berada dilingkungan sekitar.
 4. Media manik manik ini dibuat untuk memberikan kesan nyata kepada siswa mengenai operasi penjumlahan pada kelas I sekolah dasar pada semester I mata pelajaran matematika.

2. Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran Manik-Manik

Terdapat langkah dalam pembuatan media manik-manik. Berikut delapan langkah membuat media manik-manik.

- 1) Siapkan kayu triplek berukuran 34 x 20



Gambar 2.2
Kayu triplek berukuran 34 x

- 2) Lubangi kayu triplek menggunakan paku sebanyak 20 lubang.



Gambar 2.3

Triplek yang sudah dilubangi sebanyak 20 lubang.

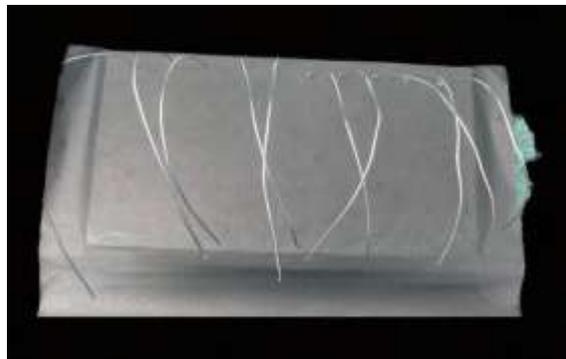
- 3) Tutup kayu triplek menyeluruh menggunakan kertas karton berwarna hitam yang sudah dilumuri dengan lemfox.



Gambar 2.4

Kayu triplek ditutup karton.

- 4) Siapkan kawat sebanyak 10 kemudian masukan kawat kayu triplek yang sudah dilubangi satu persatu dari kiri secara urut.



Gambar 2.5

Menambkan 10 kawat

5) Masukkan manik manik kedalam kawat

Cara memasukan manik-manik keladam kawat:

- a. Masukkan satu manik pertama kemudian lengkungkan kawat dan masukan kelubang depan didepannya.
- b. Masukkan dua manik-manik kekawat kedua kemudian lengkungkan kawat dan masukan kelubang lurus depannya.
- c. Kemudian, masukan tiga manik manik-manik kekawat ketiga dan lengkungkan kawat lalu masukan kelubang lurus depannya.
- d. Masukkan empat manik-manik kekawat keempat dan lengkungkan kawat lalu masukan kelubang lurus depannya.
- e. Masukkan lima manik-manik kekawat kelima dan lengkungkan kawat lalu masukan kelubang lurus depannya.
- f. Masukkan enam manik-manik kekawat keenam dan lengkungkan kawat lalu masukan kelubang lurus depannya.
- g. Masukkan tujuh manik-manik kekawat ketujuh dan lengkungkan kawat lalu masukan kelubang lurus depannya.
- h. Masukkan delapan manik-manik kekawat kedelapan dan lengkungkan kawat lalu masukan kelubang lurus depannya.
- i. Masukkan sembilan manik-manik kekawat kesembilan dan lengkungkan kawat lalu masukan kelubang lurus depannya.
- j. Masukkan sepuluh manik-manik kekawat kesepuluh dan lengkungkan kawat lalu masukan kelubang lurus depannya.

3. Kelebihan Media Manik-Manik

Berikut adalah beberapa kelebihan media manik-manik dalam pembelajaran matematika:

1) Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar

Media manik-manik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika, terutama dalam materi penjumlahan bilangan bulat.

2) Mengembangkan Kemampuan Berhitung

Manik-manik berwarna sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa karena memberikan kesempatan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi

3) Mengasyikan dan Meningkatkan Motivasi Belajar

Penggunaan manik-manik dapat membuat pembelajaran matematika lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Alat peraga ini dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan serta kemauan belajar siswa, terutama dalam materi penjumlahan bilangan bulat.

4) Mudah Didapat dan Harga Terjangkau

Manik-manik memiliki kelebihan karena mudah didapat, harga yang terjangkau, awet, dan mudah digunakan.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa kelebihan media pembelajaran manik-manik adalah media pembelajaran yang mudah dalam

²⁸ Andri Nina Setyaningsih, 'Penggunaan Media Mistar Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.2, Nomor.2, (2020), 1–14.

menyelesaikan penjumlahan hitungan membuat anak tidak terbebani daya ingat otak, sehingga membuat kegiatan belajar lebih menyenangkan.

4. Kelemahan Media Manik-Manik

Berikut adalah beberapa kelebihan media manik-manik dalam pembelajaran matematika:

1) Keterbatasan Bentuk dan Modifikasi

Bentuk manik-manik dapat dibatasi dan perlu dimodifikasi untuk sesuai dengan prinsip kerjanya, seperti membuat gelang dan kalung setelah menyelesaikan tugas berhitung.²⁹

2) Ketergantungan pada Keterampilan Siswa

Penggunaan manik-manik dapat bergantung pada keterampilan siswa dalam memanipulasi atau mengotak-atik alat tersebut, sehingga perlu disesuaikan dengan tingkat kemampuan berpikir siswa.³⁰

Dapat disimpulkan bahwa kelemahan media pembelajaran manik-manik yaitu dalam menyelesaikan operasi matematika mencakup penjumlahan terbatas, karena jumlah manik manik terbatas dan hanya fokus dengan satu cabang materi matematika.

²⁹ Abdurahman and others.

³⁰ Warningsih, 'Penggunaan Media Manik-Manik Dalam Materi Ajar Penjumlahan Integers Mata Pelajaran Matematika', *Jurnal Praktik Penelitian Tindakan*, Vol.1, Nomor.2, (2020), 1–12.

D. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa yang meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang sosial ekonominya dan lain sebagainya. Kata "pembelajaran" adalah terjemahan dari "intruction", yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan. Anggit Grahito mengemukakan pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.³¹ Menurut pandangan Ubabuddin pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.³²

Dari beberapa pengertian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman baru melalui

³¹Anggit Grahito Wicaksono, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Implementasinya* (Unisri Press, 2020), 3-4.

³² Ubabuddin, 'Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *IAIS Sambas*, Vol.1, Nomor.1, (2019), 18-27.

interaksi dengan informasi, pengalaman, atau lingkungan. Proses ini dapat terjadi secara formal di dalam ruang kelas, melalui instruktur atau guru, atau secara informal melalui pengalaman sehari-hari.

2. Pengertian Matematika

Nur Rahmah megartikan matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar), matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran.³³ Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa matematika dapat dilihat sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur, pola, hubungan, dan sifat-sifat entitas abstrak. Matematika juga memiliki peran penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, dan bisnis

3. Sub Bahasan materi

Materi Penjumlahan

Operasi penjumlahan adalah keterampilan esensial untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Di tingkat sekolah dasar, konsep penjumlahan harus dikembangkan melalui pengalaman nyata siswa. Dengan cara ini, siswa dapat memanipulasi objek dan menggunakan bahasa yang dihubungkan dengan simbol penjumlahan. Penjumlahan adalah operasi matematika yang menambahkan satu

³³ Nur Rahmah, 'Hakikat Pendidikan Matematika', *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol.1, Nomor.2, (2018), 1–10.

angka dengan angka lainnya untuk menghasilkan nilai tertentu. Simbol yang digunakan untuk operasi penjumlahan adalah tanda plus (+). Biasanya, penjumlahan dinyatakan dalam bentuk $(a + b = c)$, di mana (a) dan (b) adalah bilangan yang dijumlahkan, dan (c) adalah hasil dari penjumlahan.

Contoh: $3 + 7 = 10$

Penjumlahan melibatkan berbagai kegiatan yang berfokus pada penerapan konsep untuk melakukan proses penambahan. Dalam kegiatan penjumlahan, siswa tidak hanya melakukan operasi menambahkan bilangan, tetapi juga memahami berbagai bentuk penerapan nyata dari konsep tersebut. Tugas penjumlahan dapat diubah atau dibalik, di mana siswa diberikan jumlah total objek dan diminta untuk menentukan bilangan-bilangan yang harus dijumlahkan untuk mencapai jumlah tersebut. Aktivitas ini melatih keterampilan kognitif siswa dalam memahami dan menerapkan konsep penjumlahan dengan cara yang lebih mendalam dan praktis.³⁴

Notasi untuk menyatakan operasi penjumlahan adalah +. Ketika akan menjumlahkan dua bilangan, menukarkan tempat pada penjumlahan tidak merubah hasil penjumlahan. Dengan kata lain, untuk setiap pasang bilangan a dan b berlaku:

³⁴Een Unaenah et al., "Analisis Pemahaman Siswa Dalam Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Garis Bilangan," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 296–310, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

$$a + b = b + a$$

Sifat diatas disebut dibuat komutatif penjumlahan.

Menjumlahkan nol dengan bilangan apapun akan menghasilkan bilangan itu sendiri. Dengan kata lain, untuk setiap bilangan n berlaku $0 + n = n + 0 = n$.

Sifat tersebut menjadikan 0 sebagai elemen identitas terhadap ppenjumlahan.

Jika kita menjumlahkan 3 bagian, a, b, dan c, maka berlaku sifat berikut:

$$(a + b) + c = a + (b + c)$$

Sifat diatas disebut sifat asosiatif.

Contoh:

Ada 5 manik-manik

3 manik-manik hijau

2 manik-manik merah

3 dan 2 jika ditambahkan mnjadi 5.

Oprasi penjumlahannya:

$$3 \quad + \quad 2 \quad = \quad 5$$

(Sebagian)

(Sebagian)

(Gabungan)

E. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Mata Pelajaran Matematika (Fase A)

Tabel 2.1
Alur Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Materi	Tujuan Pembelajaran
<p>Elemen: Bilangan</p> <p>Peserta didik menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan. Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.</p>	Bilangan	<p>a. Menghitung penjumlahan menggunakan dua bilangan cacah</p> <p>b. Menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari</p>

F. Hipotesisi Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa penerapan Media Pembelajaran Manik-Manik akan secara signifikan meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I di SD Negeri 8 Metro Barat Tahun Pelajaran 2024/2025. Dengan menerapkan Media pembelajaran Manik-Manik, diharapkan siswa akan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kemampuan berhitung mereka, khususnya dalam operasi penjumlahan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

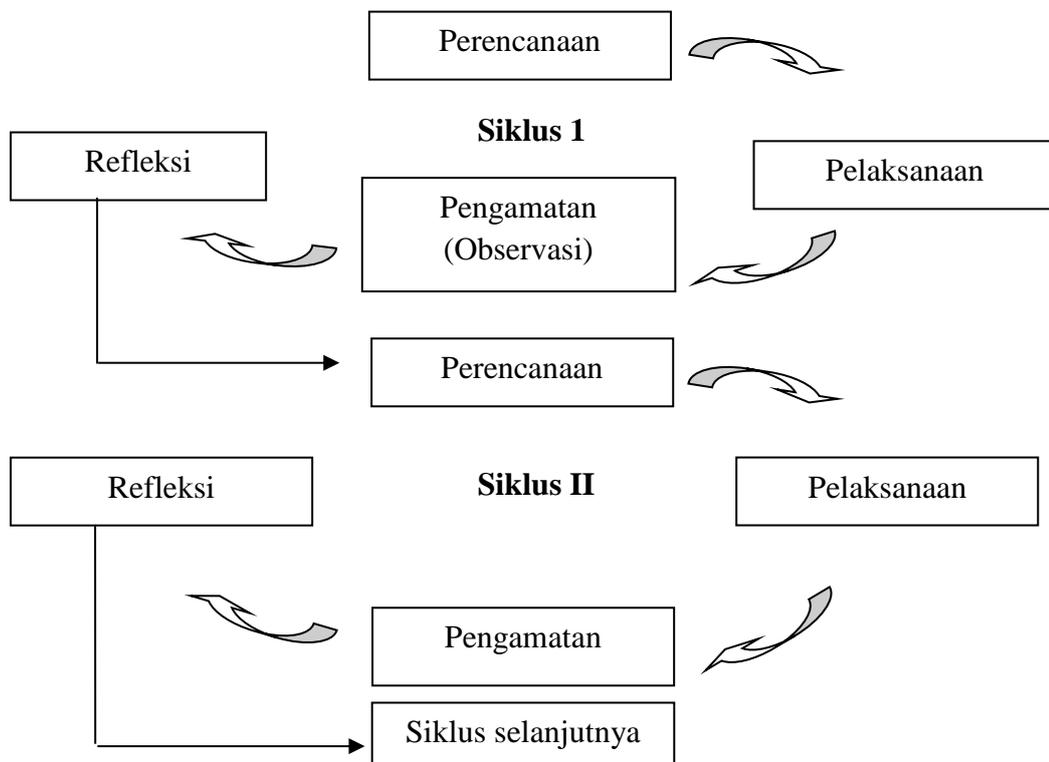
Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK berfungsi sebagai strategi yang penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran, asalkan diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian ini dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui proses refleksi diri, dengan tujuan utama memperbaiki kinerja pengajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penerapan PTK, diharapkan dapat terjadi perbaikan signifikan dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.³⁵

Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart, sebagaimana diuraikan oleh Suharsimi Arikunto. Model ini terdiri dari empat langkah utama dalam satu siklus, yaitu: 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Pelaksanaan (*Acting*), 3. Pengamatan (*Observing*), dan 4. Refleksi (*Reflecting*). Langkah-langkah ini dirancang untuk memungkinkan evaluasi menyeluruh dan perbaikan berkelanjutan

³⁵ Igak Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 14.

dalam proses pembelajaran.³⁶ Secara lebih rinci mengenai tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart
dalam Suharsimi Arikunto



³⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 17

2. Rencana Waktu Penelitian

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu					
		Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1	Studi Pendahuluan	√	√				
2	Perencanaan		√	√			
3	Pelaksanaan dan Observasi				√		
4	Refleksi					√	
5	Analisis Data					√	√
6	Laporan Akhir						√

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel merupakan suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulan.³⁷ Berdasarkan analisis di atas dapat dipahami bahwa definisi variabel adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

³⁷ Jurnal Hikmah, 'Paradigm', *Computer Graphics Forum*, 39.1 (2020), pp. 672–73.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi, suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain.³⁸

Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel bebas pada penelitian ini yaitu media pembelajaran manik-manik.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel respon atau output. Sebagai variabel respon berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi satu variabel-variabel yang dimanipulasikan.³⁹

Berdasarkan analisis di atas dapat dipahami bahwa variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan berhitung penjumlahan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian atau batasan atau konstruk yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel yang diteliti agar variabel yang semula hanya berupa konsep yang abstrak dan luas menjadi konsep yang operasional dan spesifik sehingga tidak banyak pengertian dan pada gilirannya variabel tersebut dapat diukur.⁴⁰

³⁸ Nfn Purwanto, 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215.

³⁹ Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (UM Press, 2019).

⁴⁰ M.A.M.M. Prof. Dr. Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Deepublish, 2022).

a. Definisi Oprasional Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu media manik-manik matematika. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam media pembelajaran manik-manik antara lain sebagai berikut:

Langkah-langkah menggunakan media manik-manik dalam pembelajaran matematika meliputi:

1. Persiapan: Siapkan manik-manik dengan berbagai warna dan jumlah sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
2. Pengenalan: Kenalkan manik-manik kepada siswa, jelaskan fungsinya dalam membantu memahami konsep matematika seperti penjumlahan.
3. Demonstrasi: Tunjukkan cara menggunakan media manik-manik untuk melakukan operasi matematika, misalnya, mengelompokkan manik-manik untuk penjumlahan.
4. Praktik Siswa: Ajak siswa untuk berlatih menggunakan media manik-manik secara individu atau kelompok untuk menyelesaikan soal.
5. Refleksi: Diskusikan hasil belajar siswa dan berikan umpan balik untuk meningkatkan pemahaman mereka.

b. Operasional variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berhitung siswa kelas I di SD Negeri 8 Metro Barat. Kemampuan berhitung, yang mencakup tingkat kognitif C3-C4, melibatkan

kemampuan untuk mengoperasikan bilangan melalui penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kemampuan ini memerlukan penalaran dan keterampilan aljabar, serta merupakan bagian integral dari matematika. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan berbeda dalam memecahkan masalah terkait berhitung.⁴¹

Bentuk indikator kemampuan berhitung yang akan diamati adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan benar.
- 2) Mengetahui dasar-dasar operasi hitung.
- 3) Kemampuan memecahkan masalah dan mengaitkan konsep matematika.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan pada penelitian ini adalah di SD Negeri 8 Metro Barat. Alamat : Jl. Nusa Indah No 6, Ganjaragung Kec. Metro Barat, Kota Metro, Lampung 34122. Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Negeri 8 Metro Barat, Lampung, dapat dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

⁴¹Thoyyibah, "Metode Jaritmatika Untuk Melatih Kemampuan Berhitung Penjumlahan Dan Pengurangan Peserta Didik Kelas 2 Sd."

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 8 Metro Barat

SD Negeri 8 Metro Barat merupakan salah satu pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar yang berada di Kota Metro Barat, Kota Metro, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 8 Metro Barat di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri 8 Metro Barat didirikan pada tahun 1982 dengan kepala sekolah pertama yaitu Bapak Harsono dan sudah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin (Kepala Sekolah) hingga sekarang dijabat oleh Ibu Tuti Ernawati, S.Pd.

2. Visi dan Misi SD Negeri 8 Metro Barat

a. Visi Sekolah

Terwujudnya Warga Sekolah yang Beriman, bertaqwa, cerdas /terampil dalam menggunakan Teknologi dan Wawasan lingkungan serta bersih dan hebat.

b. Misi Sekolah

- 1) Mengembangkan sikap dan perilaku religius guru dan murid di dalam dan diluar sekolah.
- 2) Meningkatkan kegiatan keagamaan guru dan siswa.
- 3) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 4) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang pendidikan berikutnya.
- 5) Menggunakan komputer sebagai media pembelajaran.

- 6) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
- 7) Meningkatkan dan mengembangkan kultur sekolah berwawasan lingkungan.
- 8) Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menciptakan suasana agamis dilingkungan sekolah.
- 2) Agar siswa selalu peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan.
- 3) Agar siswa dapat melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi.
- 4) Menjaga kondisi lingkungan sekolah tetap bersih dan indah, bebas dari sumber penyakit.
- 5) Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
- 6) Menjalin kerjasama lembaga pendidikan dengan media dalam mempublikasikan program sekolah.
- 7) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas yang tersedia dalam proses pembelajaran.
- 8) Dapat mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos.

3. Profil SD Negeri 8 Metro Barat

Tabel 3.3
Porofil SD Negeri 8 Metro Barat

Nama	SD Negeri 8 Metro Barat
NPSN	10807592
Status	Negeri
Bentuk Pendidikan	SD
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	421/1238/D-1/02/2021
Tanggal SK Pendirian	1982-01-01
SK Izin Operasional	421/1238/D-1/02/2021
Tanggal SK Izin Operasional	1982-01-22
Tanggal Berdiri	1 Januari 1982
Tanggal Akreditasi	2 Juli 2019
Akreditasi	A
No Telepon	0725851851
Email	Uptdsdn8metrobarat@gmail.com
Kepala Sekolah	Tuti Ernawati
Operator	Luminto Widiatmoko

(dokumentasi SD Negeri 8 Metro Barat)

4. Data Guru SD Negeri 8 Metro Barat

Tabel 3.4
Data Guru SD Negeri 8 Metro Barat

Tuti Ernawati, S.Pd	107109041999032007
Endang Citra Surya Indah, S.Pd.I	198804202019022002
Dewi Purwaningsih, S.Pd	199005192029022003
Akmal Hadi Maulana, S.Pd	199107162019021002
Armeliyasari, S.Pd.SD	198405142022212014
Sigit Wahyudi, S.Ag	197006082023211003
Luminto Widiatmoko, S.Pd	197705032023211004
Nurul Umami, S.Pd	198710282023212025
Adi Sukma Hidayat, S.Pd.Ge	199110192023211013
Zenny Wukandri, S.Pd	
Tri Sukasih	
Refkian Dwi Irianto, S.Pd	
Naufal Farreldiaz L	

(dokumentasi SD Negeri 8 Metro Barat)

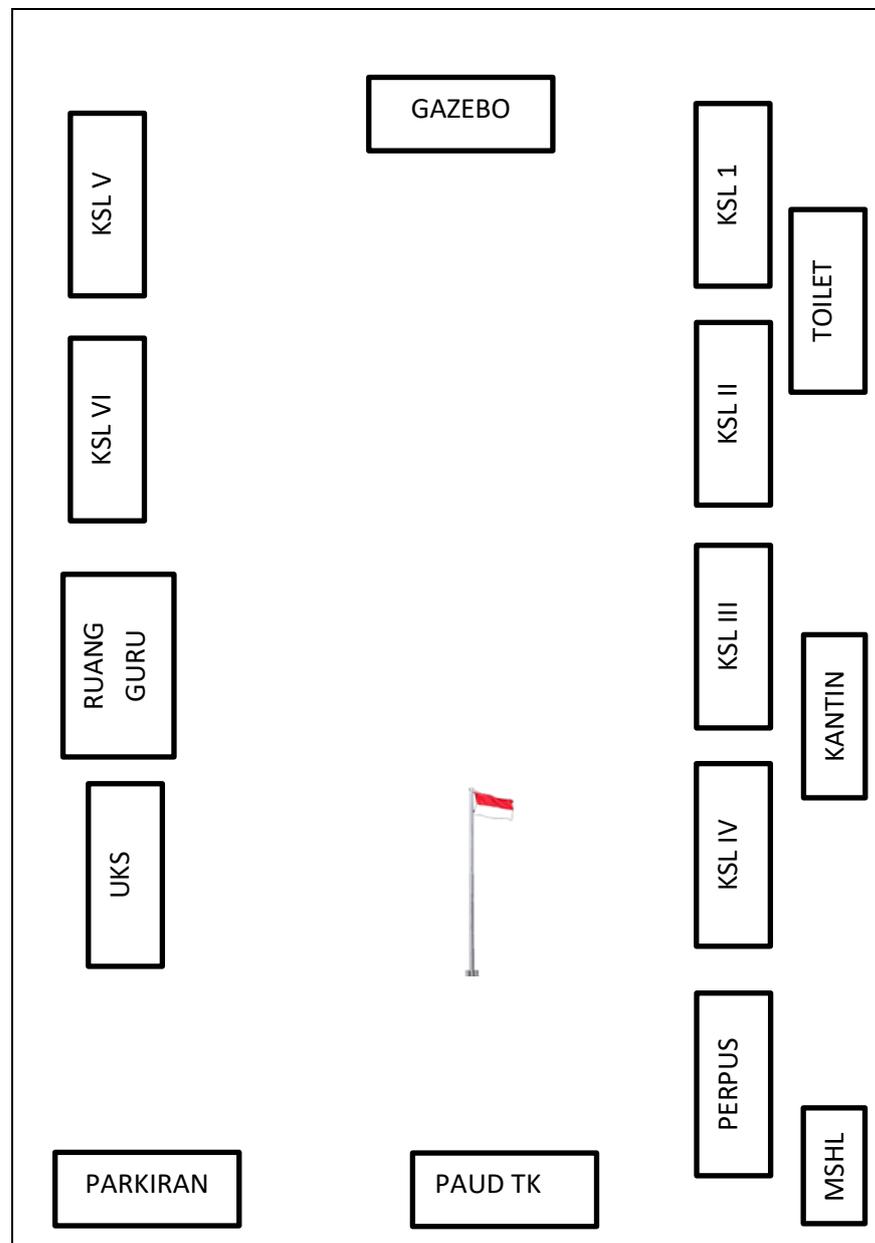
5. Data Siswa SD Negeri 8 Metro Barat

Tabel 3.5
Data Siswa

Kelas	L	P	JML
I	14	10	24
II	11	6	17
III	12	8	20
IV	10	15	25
V	14	9	23
VI	13	16	29
JUMLAH	74	64	138

(dokumentasi SD Negeri 8 Metro Barat)

6. Denah Lokasi SD Negeri 8 Metro Barat



D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas I SD Negeri 8 Metro Barat. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 25. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul

sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan siswa Kelas I SD Negeri 8 Metro Barat.

Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan berhitung penjumlahan. Penelitian ingin meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan, kemudian hal yang ingin diperbaiki yaitu kualitas pembelajaran yang kurang menarik peserta didik mengapa hal tersebut perlu diperbaiki dan ditingkatkan karena dengan pembelajaran yang kurang efisien pembelajaran tidak akan meningkat. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran perlu ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran manik-manik matematika siswa khususnya pada kelas I Sekolah Dasar.

E. Rencana Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti berperan sebagai instrumen peneliti, pengumpul data, pelaku tindakan, pengamat aktivitas siswa, dan pewawancara. Peneliti bertindak sebagai pengajar dengan merancang pembelajaran dan menyampaikan materi ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara, mengumpulkan data, dan menganalisis hasil penelitian. Guru kelas dan rekan sejawat membantu peneliti dalam proses pengamatan dan pengumpulan data.

Penelitian ini mengadopsi model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari Suharsimi Arikunto, yang terdiri dari empat langkah dalam setiap

siklus: 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Pelaksanaan (*Acting*), 3. Pengamatan (*Observing*), dan 4. Refleksi (*Reflecting*).”⁴²

Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, dilakukan secara bersiklus untuk memperoleh hasil yang optimal dari penerapan metode Jarimatika. Penelitian ini mencakup dua siklus, masing-masing terdiri dari tiga pertemuan, dengan setiap pertemuan berdurasi dua jam pelajaran (2×35 menit). Setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini mengikuti tahap-tahap sebagai berikut.

Siklus I

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran (*Planning*)

Tahapan ini peneliti membuat rencana pembelajaran. Dalam siklus I, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran menggunakan media manik-manik matematika.

Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan, yaitu Berhitung ”Operasi Penjumlahan”
- 2) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan media manik-manik matematika.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), 17

- 3) Mempersiapkan media dan alat yang digunakan dalam pembelajaran
- 4) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar
- 5) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

b. Pelaksanaan Pembelajaran (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Modul Ajar. Tahap ini terdiri dari dua pertemuan, yaitu pertemuan pertama dan kedua, yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a) Kegiatan Pendahuluan
 1. Apersepsi, guru membuka pelajaran, memimpin siswa untuk berdoa.
 2. Motivasi, guru menyampaikan nasihat, agar siswa giat untuk belajar, meluruskan niat dan mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, memberikan permainan dan bagi siswa yang aktif dan mengikuti pelajaran akan diberikan reward.
 3. Guru menyampaikan tujuan belajar dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan memberikan pertanyaan yang umum kepada siswa.
- b) Kegiatan Inti
 - a) Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep operasi penjumlahan.

- b) Guru memperkenalkan lambang-lambang dan mendemonstrasikan formasi jari tangan yang digunakan dalam media manik-manik.
 - c) Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik matematika.
 - d) Guru menentukan beberapa tugas atau topik yang akan dibagikan kepada siswa
 - e) Guru memberi penguatan terkait materi yang telah dipelajari dengan mengkaji kembali dari bahan ajar
- c) Kegiatan Penutup
- a) Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
 - b) Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Kegiatan pengamatan dilakukan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan Metode Jarimatika. Tindakan kelas yang telah dirancang dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung matematika. Pada tahap pengamatan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Keaktifan peserta didik
- 3) Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan ini melibatkan guru dan siswa dalam mengevaluasi secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah, dan hambatan yang ditemui digunakan untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan efektivitas pada siklus berikutnya.

Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Pada siklus II peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I. Perencanaan pada pembelajaran siklus II masih sama dengan siklus I.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran berlangsung menggunakan media manik-manik matematika berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus I.

3) Tahap Pengamatan

Pada pengamatan siklus II lebih diperhatikan lagi pada kendala-kendala pada siklus sebelumnya dan disuguhkan dalam rencana pembelajaran yang akan berlangsung.

4) Tahap Refleksi

Pada siklus II peneliti melakukan refleksi dengan membandingkan hasil siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Teknik ini merujuk pada media yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta dari lapangan.⁴³ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode-metode berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dalam pembelajaran di kelas dan menuliskan hasil pengamatan di lembar observasi. Pelaksanaan observasi penelitian ini dilakukan oleh guru kelas sebagai rekan peneliti dalam berkolaborasi selama proses pelaksanaan tindakan.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah penerapan media manik-manik matematika dalam meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan. Lembar tes berupa tes tertulis diberikan pada akhir pembelajaran setiap siklus.

⁴³Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, (Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017), 68-69

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, jumlah guru dan staf, denah lokasi, gambaran umum SD Negeri 8 Metro Barat dan segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Metode observasi adalah penyampaian suatu kegiatan yang diamati secara cermat sesuai dengan data dan fakta suatu objek.⁴⁴ Berdasarkan pengertian di atas metode observasi merupakan kegiatan yang dilihat peneliti secara langsung dilapangan untuk mendapatkan informasi terhadap objek yang nyata dari suatu peristiwa.

1. Observasi

Metode observasi pada penelitian ini menggunakan lembar pengamatan setiap kali pertemuan, tujuannya yaitu untuk mengetahui pemahaman dan keaktifan peserta didik pada saat belajar dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik. Adapun kisi-kisi instrumen lembar observasi adalah sebagai berikut.

a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi aktivitas guru berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk memantau aspek-aspek terkait proses pembelajaran di SD Negeri 8 Metro Barat. Aktivitas ini dilakukan

⁴⁴ Dinda Husnul Hotimah, *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi* (GUEPEDIA, 2022).

untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan pengajaran guru dalam menerapkan media manik-manik matematika.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Media Pembelajaran Manik-Manik

Kegiatan	Indikator yang diamati
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran siswa.
	2. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan dipelajari.
	3. Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa.
Kegiatan Inti	4. Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep operasi penjumlahan.
	5. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik.
	6. Guru membagi kelompok siswa, dengan masing-masing beranggotakan 5 siswa.
	7. Guru membimbing kelompok saat bekerja dan belajar.
	8. Guru menjelaskan tugas yang dikerjakan siswa.
Kegiatan Penutup	10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
	11. Guru memberikan apresiasi berupa reward kepada siswa.
	12. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan lafal hamdalah dan berdo'a bersama siswa

Sumber: dimodifikasi dari Nurchamimah (2019)

a. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa ini diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Melalui lembar observasi siswa dapat membantu peneliti dalam memperoleh data dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa dengan media pembelajaran manik-manik

No	Aktivitas yang Diamati
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan lancar
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan guru
4	Siswa mampu mengerjakan/menyelesaikan masalah (latihan soal, tes, LKS)
5	Siswa bertanya dengan guru

2. Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa tentang perkalian. Tes itu berbentuk soal essay dan dikerjakan oleh siswa secara individu. Jumlah soal sebanyak 5 nomor.

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen Tes Tertulis Kemampuan Berhitung Penjumlahan

No	Elemen	Tujuan Pembelajaran	Kelas	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal
Siklus I dan Siklus II							
1.	Bilangan Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda yang banyaknya 20	Menghitung penjumlahan menggunakan dua bilangan cacah	1	Disajikan bentuk soal. Peserta didik mampu menghitung operasi penjumlahan bilangan,	C3	1,2,3	Esay
2.		Memecahkan soal cerita tentang penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari.	1	Disajikan dalam bentuk cerita. Peserta didik mampu memecahkan operasi hitung penjumlahan bilangan.	C4	4,5	Esay

Tabel 3.9
Kisi-Kisi Rubrik Penilaian Kemampuan Berhitung

No	Indikator Kemampuan Berhitung	Deskripsi Kemampuan Berhitung	Skor
1.	Siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan benar.	Tidak memahami dan menyelesaikan soal	0
		Memahami soal yang ditanyakan dari soal tetapi mengarah pada langkah penyelesaian dan jawaban yang salah	4
		Memahami dan menyelesaikan soal yang ditanyakan dari soal dengan cara penyelesaian dan jawaban yang benar	8
2.	Siswa mengetahui dasar-dasar operasi hitung.	Tidak mengetahui dan memahami dasar-dasar operasi hitung dan prosedur penyelesaian soal	0
		Mengetahui dasar-dasar operasi hitung, namun tidak mengetahui prosedur penyelesaian soal	4
		Sangat mengetahui, dan memahami dasar-dasar operasi hitung dan prosedur penyelesaian soal	8
		Tidak mengetahui dan memahami dasar-dasar operasi hitung dan prosedur penyelesaian soal	0
		Mengetahui dasar-dasar operasi hitung, namun tidak mengetahui prosedur penyelesaian soal	4

No	Indikator Kemampuan Berhitung	Deskripsi Kemampuan Berhitung	Skor
		Sangat mengetahui, dan memahami dasar-dasar operasi hitung dan prosedur penyelesaian soal	8
3.	Siswa mampu memecahkan masalah dan mengaitkan konsep matematika.	Tidak memecahkan dan tidak mengaitkan konsep matematika	0
Memecahkan masalah dan mengaitkan konsep matematika, namun tidak mengetahui prosedur penyelesaian soal		6	
Memecahkan dan mengaitkan konsep matematika dan juga mengetahui prosedur penyelesaian		10	
Tidak memecahkan dan tidak mengaitkan konsep matematika		0	
Memecahkan masalah dan mengaitkan konsep matematika, namun tidak mengetahui prosedur penyelesaian soal		6	
Memecahkan dan mengaitkan konsep matematika dan juga mengetahui prosedur penyelesaian		10	

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi mencakup foto dan surat, yang dapat diperoleh dari SD Negeri 8 Metro Barat. Dokumentasi tersebut menjadi sumber data tambahan yang mendukung analisis dan evaluasi

terkait penggunaan media pembelajaran Manik-Manik di sekolah tersebut.

H. Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Analisis data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan perkalian siswa. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \text{Nilai rata-rata kelas} \\ \sum x &= \text{Jumlah nilai tes seluruh siswa} \\ n &= \text{Banyaknya data} \end{aligned}$$

- b. Untuk menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 65). Untuk menghitung persentase siswa (yang memperoleh nilai ≥ 65), digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum xn}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Presentase
$\sum x$	= Jumlah semua nilai
n	= Jumlah data ⁴⁵

2. Analisis data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan keterampilan berhitung penjumlahan pada siswa kelas I di SDN 8 Metro Barat Tahun Pelajaran 2023/2024 dalam pembelajaran Matematika yang ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai dengan nilai ≥ 65 mencapai 70% diakhir siklus.

⁴⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan oleh peneliti di SD Negeri 8 Metro Barat pada bulan Agustus sampai dengan bulan November, dengan dibantu wali kelas I yaitu Ibu Armeliasari, S.Pd.SD sebagai observer. PTK ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I SD Negeri 8 Metro Barat dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik. Tindakan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Tahapan penelitian ini antara lain Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi data hasil kemampuan berhitung siswa dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

1. Diskripsi Kondisi Awal

Sebelum peneliti melakukan penelitian di kelas I SD Negeri 8 Metro Barat, kondisi awal yang terjadi yaitu pembelajaran matematika di kelas I masih belum maksimal karena kurangnya respon siswa terhadap pembelajaran matematika disebabkan oleh pemahaman yang lemah terhadap konsep penjumlahan serta kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang diterapkan belum variatif. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan cepat bosan. Pemahaman konsep penjumlahan yang tidak optimal, serta adanya metode

pembelajaran yang kurang mendukung, membuat siswa menganggap pembelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit, sehingga minat siswa untuk mempelajarinya semakin menurun.

Berdasarkan hasil data prasurvey diketahui kemampuan berhitung penjumlahan siswa yang belum mencapai KKTP cukup tinggi yaitu 14 siswa dengan presentase 56,00% sedangkan hasil kemampuan berhitung penjumlahan yang sudah mencapai KKTP sebanyak 11 siswa dengan presentase 44,00%. Rendahnya kemampuan berhitung penjumlahan disebabkan oleh kurangnya respon siswa terhadap pelajaran matematika pada materi operasi dasar penjumlahan. Data dari prasurvey membuktikan bahwa kemampuan berhitung penjumlahan masih kurang dan masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas I SD Negeri 8 Metro Barat.

Adapun uraian kegiatan disetiap siklus sebagai berikut:

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I mulai dilaksanakan pada Kamis-Sabtu, 21-23 November 2024 dengan 3 kali pertemuan dengan menggunakan 3 modul

pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas I SD Negeri 8 Metro Barat. Adapun materi yang diajarkan yaitu, pada mata pelajaran Matematika tentang operasi penjumlahan. Proses dari siklus I diuraikan sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Sebelum melakukan suatu kegiatan seharusnya diawali dengan sebuah perencanaan, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan semakin lancar. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu penelitian mempersiapkan sebagai berikut:

- a. Pembuatan Modul ajar yang lengkap dengan soal soal, yaitu soal pre-test dan soal post-test sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.
- b. Peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu media pembelajaran manik-manik yang sesuai dengan materi yang akan dibahas.
- c. Persiapan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya lembar observasi guru, dan lembar observasi keaktifan siswa.

Sebelum modul ajar diterapkan peneliti mengkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi apakah modul ajar yang akan digunakan sudah layak dan tepat untuk dilaksanakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan rencana pada modul ajar pada siklus I. Rincian dan deskripsi nyata dari setiap pertemuan adalah sebagai berikut:

Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis, 21 November 2024, selama 2 x 35 menit, dengan indikator menghitung penjumlahan menggunakan dua bilangan cacah 1-20. Dalam pertemuan pertama ini peneliti memberikan lembar kerja pre-test kepada siswa berupa sebuah soal nomor 1, 2, 3 soal essay singkat dan soal nomor 4, 5 soal cerita penjumlahan sesuai dengan Modul untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan berhitung yang siswa kuasai terhadap materi tersebut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan pembelajaran hal yang pertama yang dilakukan peneliti adalah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Setelah itu peneliti memanggil satu persatu nama siswa guna melihat kehadiran siswa. Kemudian

peneliti mengajak siswa dengan memberikan *ice breaking* berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Kemudian guru memberi siswa pertanyaan pemantik sebagai apersepsi dan siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru membagikan soal pretest kepada siswa.



Gambar 4.1
Kegiatan Siswa Mengerjakan soal *Pretest*

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru memberikan penjelasan tentang pengertian operasi penjumlahan serta mencari benda-benda yang ada disekitar kelas. Guru menjelaskan materi tentang menghitung operasi penjumlahan.



Gambar 4.2
Kegiatan Siswa Menggunakan Media Manik-Manik

Setelah menjelaskan materi guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, dalam 1 kelompok terdiri dari 5 siswa. Guru menjelaskan materi operasi penjumlahan dan mengaplikasikannya dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik, setelah itu guru bertanya jawab terkait materi yang belum dipahami, jika sudah paham semua guru memberikan tugas berupa soal terkait materi operasi penjumlahan. Guru memberikan soal pada setiap kelompok. Setiap kelompok mengisi jawaban kemudian mempresentasikan jawabannya didepan kelas. Guru bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman siswa.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru melaksanakan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung serta menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya dan dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan, menyampaikan pesan moral kepada siswa dan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan berdoa bersama.

Pertemuan II

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Jumat, 22 November 2024, selama 2 x 35 menit, dengan indikator menghitung penjumlahan dan menggunakan dua bilangan cacah 1-20. Dalam pertemuan kedua ini peneliti memberikan lembar kerja kepada siswa berupa sebuah soal cerita penjumlahan dengan disertai gambar sesuai dengan Modul untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan berhitung yang siswa kuasai terhadap materi tersebut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa. Dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar. Lalu guru mengecek

kehadiran siswa satu persatu dan siswa mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran kemudian guru memberi siswa pertanyaan pemantik, sebagai apersepsi dan siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti untuk tahap pertama yaitu orientasi siswa pada masalah disini siswa melakukan pengamatan gambar yang telah dipersiapkan guru sebagai media yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal penjumlahan. Selanjutnya guru memberikan soal matematika sederhana kepada siswa dan guru mengajak siswa melakukan tanya jawab tentang cara untuk menyelesaikan soal tersebut.

Kemudian guru mempersilahkan salah satu seorang siswa untuk menyelesaikan soal tersebut kedepan kelas menggunakan media manik-manik. Guru memotivasi dan membimbing siswa untuk memperhatikan materi operasi penjumlahan. Guru menjelaskan cara penjumlahan didepan kelas dengan media manik-manik. Kemudian guru menampilkan cara menyelesaikan soal yang diberikan dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik kepada siswa.

Lalu guru memberikan beberapa contoh soal dan meminta siswa secara acak untuk menjawab soal yang diberikan guru kedepan menggunakan media pembelajaran manik-manik yang telah disediakan. Kemudian guru mengorganisasikan siswa untuk belajar. Setelah menjelaskan berbagai contoh soal, guru membentuk kelompok belajar menjadi 5 kelompok kemudian guru meminta kelompok untuk menyelesaikan soal tentang penjumlahan untuk lebih mengetahui pemahaman siswa tentang penjumlahan yang banyaknya sampai 20.



Gambar 4.3
Kegiatan Siswa Melakukan Diskusi Kelompok
Menyelesaikan LKPD

Kemudian guru membimbing penyelidikan untuk menjawab permasalahan. Siswa mengidentifikasi masalah-masalah atau butiran butiran soal yang disajikan dalam LKPD bersama.



Gambar 4.4
Kegiatan Peserta Didik Menerapkan media
pembelajaran manik-manik

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru melaksanakan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung serta menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya dan dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan, menyampaikan pesan moral kepada siswa. Kemudian guru juga memberikan LKPD kepada siswa untuk dikumpulkan keesokannya, dan pembelajaran diakhiri dengan mengucap hamdalah dan berdoa bersama.

Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Sabtu, 23 November 2024, selama 2 x 35 menit, dengan indikator memecahkan soal cerita tentang penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti memberikan lembar kerja kepada siswa berupa sebuah soal cerita penjumlahan dengan disertai gambar sesuai dengan Modul untuk mengetahui sejauh mana tingkat Pemahaman dan kemampuan

berhitung yang siswa kuasai terhadap materi tersebut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa. Dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar. Lalu guru mengecek kehadiran siswa satu persatu dan siswa mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran kemudian guru memberi siswa pertanyaan pemantik, sebagai apersepsi dan siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertemuan ketiga merupakan lanjutan dari tahap pembelajaran operasi penjumlahan dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan hasil penyelesaian LKPD masing-masing kelompok dan memeriksa hasil kerja tiap kelompok kemudian guru meminta kelompok yang sudah selesai dan dianggap telah menyelesaikan tugas LKPD untuk menyampaikan hasil LKPD mereka dihadapan kelas.



Gambar 4.5
Peserta didik menyampaikan hasil LKPD

Selanjutnya, tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dimana guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilewati tersebut kemudian guru menilai kemampuan siswa dan menyimpulkan hasil kegiatan tersebut dan guru memberi apresiasi atas partisipasi tiap kelompok dalam proses KBM berupa pujian.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup guru melaksanakan penilaian individu dengan memberikan tugas soal evaluasi, kemudian siswa menyimpulkan pembelajaran yang dipelajari kemudian guru menilai kemampuan siswa dan menyimpulkan hasil kegiatan tersebut. Selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi

tentang apa yang diketahui siswa, apa yang belum diketahui siswa kemudian guru memberikan penguatan kepada siswa dan menyampaikan pesan moral kepada siswa serta bersama-sama mengucap lafal hamdalah dan diakhiri dengan berdoa bersama.



Gambar 4.6
Kegiatan Siswa Mengerjakan soal *Postest*

b. Hasil Observasi Siklus I

Setelah melakukan tahap tindakan pada siklus I, tahap berikutnya adalah tahap observasi dan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung yang menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa menggunakan media pembelajaran manik-manik

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik pada proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang dilaksanakan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Tabel 4.1
Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Media Pembelajaran
Manik-Manik

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran siswa.	3	3	3	9
	2. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan dipelajari.	2	2	3	7
	3. Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa.	3	4	3	10
Kegiatan Inti	4. Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep operasi penjumlahan	3	3	3	9
	5. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik	2	3	3	8

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
	6. Guru membagi kelompok siswa, dengan masing-masing beranggotakan 5 siswa	2	3	3	8
	7. Guru membimbing kelompok saat bekerja dan belajar.	2	3	4	9
	8. Guru menjelaskan tugas yang dikerjakan siswa	2	3	3	8
	9. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari	2	3	3	8
Kegiatan Akhir	10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3	3	4	10
	11. Guru memberikan apresiasi berupa reward kepada siswa	3	3	3	9
	12. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap lafal hamdalah dan berdo'a bersama siswa	2	3	4	9
Jumlah Skor		29	36	39	104
Presentase (%)		60%	75%	81%	72%

kurang

cukup

baik

Penskoran:

86 - 100	= Sangat Baik
76 - 85	= Baik
66 - 75	= Cukup
56 - 65	= Kurang
< 56	= Sangat Kurang

Dari hasil observasi siklus I pertemuan I dari 12 aspek yang diamati, diperoleh hasil presentase yaitu 60% dengan predikat Kurang. Kemudian hasil observasi siklus I pertemuan II dari 12 aspek yang diamati, mengalami peningkatan hasil presentase yaitu 75% dengan predikat Cukup. Kemudian hasil obeservasi siklus I pertemuan III dari 12 aspek yang diamati, mengalami peningkatan hasil resentase yaitu 81% dengan predikat Baik.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Berikut daftar yang di observasi aktivitas belajar siswa, diantaranya:

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Tabel 4.2

Data Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Media Pembelajaran Manik-Manik

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	52%	64%	68%	61%
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan lancar	48%	56%	68%	57%
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan guru	52%	56%	64%	57%
4	Siswa mampu mengerjakan/menyelesaikan masalah (latihan soal, tes, LKS)	44%	56%	72%	57%
5	Siswa bertanya kepada guru	36%	52%	60%	49%
Rata-Rata		46%	57%	66%	57%

Penskoran:

86 - 100 = Sangat Baik

76 - 85 = Baik

66 - 75 = Cukup

56 - 65 = Kurang

< 56 = Sangat Kurang

Jadi dari rata-rata aktivitas belajar siswa diketahui termasuk dalam kategori kurang yaitu dengan rata-rata yang didapat sebesar 57%.

Pada pertemuan pertama terlihat cukup dengan presentase 52 % dan pada pertemuan kedua presentase naik menjadi 64% dan juga pada pertemuan ketiga presentase naik menjadi 68% dengan kategori meningkat menjadi cukup.

Pada aspek kedua, yaitu kemampuan menjawab pertanyaan dengan lancar menunjukkan bahwa di pertemuan pertama masih tergolong sangat kurang dengan presentase hanya 48%. Kemudian pada pertemuan kedua adanya peningkatan yang sebelumnya sangat kurang meningkat menjadi kurang dengan presentase 56%. Kemudian pada pertemuan ketiga adanya peningkatan yang sebelumnya kurang meningkat menjadi cukup dengan presentase 68%.

Pada aspek ketiga, yaitu kemampuan berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan guru, untuk pertemuan pertama presentase yang dihasilkan sebesar 52% dengan kategori sangat kurang, Kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan pada presentase menjadi 56% dengan kurang baik. Kemudian pada pertemuan

ketiga tidak mengalami peningkatan pada presentase yaitu 64% dengan kurang baik.

Pada aspek keempat, yaitu mampu mengerjakan /menyelesaikan masalah, untuk pertemuan pertama presentase yang dihasilkan sebesar 44% dengan kategori sangat kurang, Kemudian pada pertemuan kedua mengalami peningkatan pada presentase menjadi 56% dengan kurang baik. Kemudian pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan pada presentase menjadi 72% yaitu kategori baik.

Pada aspek kelima, yaitu mampu bertanya kepada guru, untuk pertemuan pertama presentase yang dihasilkan sebesar 36% dengan kategori kurang baik, kemudian pada pertemuan kedua tidak mengalami peningkatan pada presentase yaitu 52% dengan kategori kurang baik. Kemudian pada pertemuan ketiga tidak mengalami peningkatan pada presentase yaitu 60% dengan kategori kurang baik.

3) Hasil Tes Kemampuan Berhitung Penjumlahan

Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil belajar siswa siklus I (pertemuan 1 dan 3) dengan materi Operasi Penjumlahan dapat diketahui melalui tes akhir siklus dengan menggunakan soal *pretest* dan *posttest* dengan

mengambil rata-rata dari nilai *pretest* dan *posttest*. Data hasil belajar *PreTest* dan *Post-Test* dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

Tabel 4.3

Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I

Siklus I	Rata-Rata	Skor Minimal	Skor Maksimal	Tingkat Ketuntasan	Ketentuan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
Pretest	55	0	100	36%	9	16
Posttest	64	0	100	40%	10	15

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui rata-rata ketuntasan peserta didik siklus I pada pelaksanaan PreTest adalah 9 dari 25 siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 0, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 36% pada siklus I pelaksanaan pretest pembelajaran materi Operasi Penjumlahan. Hasil tersebut merupakan pengukuran awal peserta didik sebelum diberikan tahapan pembelajaran. kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan dilaksanakannya Post Test, dengan hasil rata-rata ketuntasan adalah 10 dari 25 siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 0, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 40% pada siklus I pelaksanaan PostTest.

c. Refleksi Siklus I

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menyatakan bahwa belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam menerapkan media pembelajaran manik-manik. Dilihat dari hasil pengamatan siswa bahwa masih ada siswa yang gaduh dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan sehingga ketika diberikan soal tes siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan baik.

Uraian kekurangan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran manik-manik adalah:

- 1) Masih ada siswa yang gaduh sendiri
- 2) Siswa masih kesulitan dalam memahami soal cerita yang diberikan guru sehingga masih sulit dalam menjawab soal
- 3) Masih terdapat siswa yang pasif dalam proses pembelajaran
- 4) Siswa masih belum bias terbiasa dengan menggunakan media manik-manik dalam menyelesaikan operasi bilangan, jadi perlu adaptasi dalam menggunakannya
- 5) Siswa masih belum termotivasi bertanya dan menjawab. Uraian di atas dapat diketahui bahwa kekurangan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran manik-manik adalah:

Pada uraian diatas, secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa. Belum adanya peningkatan kemampuan berhitung siswa secara maksimal. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar kemampuan berhitung siswa dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

3. Pelaksanaan Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan menggunakan 3 modul ajar. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 28 November 2024, pertemuan kedua pada hari Jumat, 29 November 2024, dan pertemuan ketiga pada hari Sabtu, 30 November 2024.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II jauh berbeda pada tahap perencanaan siklus I. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Modul Ajar) dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik. Guru mempersiapkan sebanyak tiga modul ajar, dalam satu modul ajar digunakan untuk satu pertemuan dengan alokasi 2 jam (2 x 35 menit), selain itu guru juga mempersiapkan sumber belajar, alat pengumpulan data yaitu lembar aktivitas guru dan siswa, dan juga membuat pangkat evaluasi atau tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II yaitu dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan rencana pada modul ajar pada siklus II. Rincian dan deskripsi nyata dari setiap pertemuan adalah sebagai berikut:

Pertemuan I

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis, 28 November 2024, selama 2 x 35 menit, dengan indikator menghitung penjumlahan menggunakan dua bilangan cacah 1-20. Dalam pertemuan pertama ini peneliti memberikan lembar kerja pre-test kepada siswa berupa sebuah soal nomor 1, 2, 3 soal essay singkat dan soal nomor 4, 5 soal cerita penjumlahan sesuai dengan Modul untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan berhitung yang siswa kuasai terhadap materi tersebut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran pada siklus II kegiatan pembelajaran pertama yang dilakukan peneliti adalah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Setelah itu peneliti memanggil satu persatu nama siswa guna melihat kehadiran siswa. Kemudian peneliti

mengajak siswa dengan memberikan *ice breaking* berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Kemudian guru memberi siswa pertanyaan pemantik sebagai apersepsi dan siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru memberikan soal *pre-test* kepada siswa.



Gambar 4.7
Kegiatan Siswa Mengerjakan soal *Pretest*

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru memberikan penjelasan tentang pengertian operasi penjumlahan serta mencari benda-benda yang ada disekitar kelas. Guru menjelaskan materi tentang menghitung operasi penjumlahan. Setelah menjelaskan materi guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, dalam 1 kelompok terdiri dari 5 siswa. Guru menjelaskan materi operasi penjumlahan dan mengaplikasikannya dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik, setelah itu guru bertanya jawab terkait materi yang belum dipahami, jika sudah paham

semua guru memberikan tugas berupa soal terkait materi operasi penjumlahan. Guru memberikan soal pada setiap kelompok. Setiap kelompok mengisi jawaban kemudian mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Guru bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman siswa.



Gambar 4.8
Siswa menggunakan media pembelajarann manik-manik

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru melaksanakan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung serta menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya dan dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan, menyampaikan pesan moral kepada siswa dan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan berdoa bersama.

Pertemuan II

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Jum'at, 29 November 2024, selama 2 x 35 menit, dengan indikator memecahkan soal cerita tentang penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pertemuan pertama ini peneliti memberikan lembar kerja kepada siswa berupa sebuah soal cerita penjumlahan dengan disertai gambar sesuai dengan Modul untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan berhitung yang siswa kuasai terhadap materi tersebut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan pembelajaran hal yang pertama yang dilakukan peneliti adalah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Setelah itu peneliti memanggil satu persatu nama siswa guna melihat kehadiran siswa. Kemudian peneliti mengajak siswa dengan memberikan *ice breaking* berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Kemudian guru memberi siswa pertanyaan pemantik sebagai apersepsi dan siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti masalah disini siswa melakukan pengamatan benda yang telah dipersiapkan guru sebagai media yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal penjumlahan. Selanjutnya guru menstimulus siswa dengan memberikan soal matematika sederhana dan guru mengajak siswa melakukan tanya jawab tentang cara untuk menyelesaikan soal tersebut. Kemudian guru mempersilahkan salah seorang siswa untuk menyelesaikan soal tersebut kedepan kelas menggunakan media pembelajaran manik-manik.



Gambar 4.9
Siswa memprakterika media pembelajaran
manik manik



Gambar 4.10
Kegiatan Siswa Melakukan Diskusi Kelompok
Menyelesaikan LKPD

Guru memotivasi dan membimbing siswa untuk memperhatikan materi operasi penjumlahan. Guru menjelaskan cara penjumlahan dan didepan kelas dengan media papan jarimatika. Kemudian guru menampilkan cara menyelesaikan soal yang diberikan dengan menggunakan media manik-manik kepada siswa. Lalu guru memberikan beberapa contoh soal dan meminta siswa secara acak untuk menjawab soal yang diberikan guru kedepan menggunakan papan jarimatika yang telah disediakan.

Setelah menjelaskan berbagai contoh soal, guru membentuk kelompok belajar kemudian guru meminta kelompok untuk menyelesaikan soal cerita tentang penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari untuk lebih mengetahui pemahaman siswa tentang penjumlahan dan pengurangan yang banyaknya sampai 20.

Kemudian guru membimbing penyelidikan untuk menjawab permasalahan. Siswa mengidentifikasi masalah-masalah atau butiran butiran soal yang disajikan yang disajikan dalam LKPD bersama.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru melaksanakan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung serta menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya dan dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan, menyampaikan pesan moral kepada siswa dan pembelajaran diakhiri dengan mengucap lafal hamdalah dan berdoa bersama.

Pertemuan III

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Sabtu, 30 November 2024, selama 2 x 35 menit, dengan indikator memecahkan soal cerita tentang penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti memberikan lembar kerja kepada siswa berupa sebuah soal cerita pengurangan dengan disertai gambar sesuai dengan Modul untuk mengetahui sejauh mana tingkat Pemahaman dan kemampuan berhitung yang siswa kuasai terhadap materi tersebut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa. Dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar. Lalu guru mengecek kehadiran siswa satu persatu dan siswa mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran kemudian guru memberi siswa pertanyaan pemantik, sebagai apersepsi dan siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.

b. Kegiatan Inti



Gambar 4.11
Siswa menggunakan media pembelajaran manik-manik

Pada kegiatan inti siklus II pertemuan 3 merupakan lanjutan dari tahap pembelajaran berbantuan media pembelajaran manik-manik yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan hasil penyelesaian LKPD masing-masing kelompok dan memeriksa

hasil kerja tiap kelompok kemudian guru meminta kelompok yang sudah selesai dan dianggap telah menyelesaikan tugas LKPD untuk menyampaikan hasil LKPD mereka dihadapan kelas.

Tahap selanjutnya yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dimana guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilewati tersebut kemudian guru menilai kemampuan siswa dan menyimpulkan hasil kegiatan tersebut dan guru memberi apresiasi atas partisipasi tiap kelompok dalam proses KBM berupa pujian.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup guru melaksanakan penilaian individu dengan memberikan tugas soal evaluasi, kemudian siswa menyimpulkan pembelajaran yang dipelajari kemudian guru menilai kemampuan siswa dan menyimpulkan hasil kegiatan tersebut. Selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi tentang apa yang diketahui siswa, apa yang belum diketahui siswa kemudian guru memberikan penguatan kepada siswa dan menyampaikan pesan moral kepada siswa serta diakhiri mengucapkan lafal hamdalah dan berdoa bersama.



Gambar 4.12
Kegiatan Siswa Mengerjakan soal *Postest*

4. Hasil Observasi Siklus II

Setelah melakukan tahap tindakan pada siklus II, tahap berikutnya adalah tahap observasi dan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung yang menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan.

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Observasi Aktivitas Siswa dan Guru menggunakan media pembelajaran manik-manik. Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Berikut daftar yang di observasi aktivitas belajar siswa, diantaranya:

Tabel 4.4

Data Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Media Pembelajaran Manik-Manik

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	80%	84%	88%	84%
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan lancar	76%	84%	88 %	83%
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan guru	72%	76%	84%	77%
4	Siswa mampu mengerjakan/menyelesaikan masalah (latihan soal, tes, LKS)	76%	84%	88%	83%
5	Siswa bertanya kepada guru	60 %	66%	72%	67%
Rata-Rata		73%	79%	84%	79%

Penskoran:

86 - 100 = Sangat Baik

76 - 85 = Baik

66 - 75 = Cukup

56 - 65 = Kurang

< 56 = Sangat Kurang

Jadi, dari rata-rata aktivitas belajar siswa diketahui termasuk dalam kategori baik yaitu dengan rata-rata 79%. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam tabel diatas jika terdapat 88% siswa

memperhatikan penjelasan guru dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahamannya dalam mengerjakan soal.

Dapat diketahui bahwa siswa ketika memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama 80% dan pada pertemuan kedua 84% dan pertemuan ketiga yaitu sebesar 88%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah sebesar 84%. Pada aspek kedua yaitu kemampuan bertanya kepada guru, dalam siklus II ini pada pertemuan pertama mencapai 76% dan pada pertemuan kedua mencapai 84% dan pada pertemuan ketiga mencapai 88% , sehingga didapatkan nilai rata-ratanya sebesar 83%.

Pada aspek ketiga yaitu bertpartisipasi dalam menjawab pertanyaan, pada pertemuan pertama mencapai 72% pada pertemuan kedua mencapai 76% dan pada pertemuan ketiga mencapai 84%, sehingga didapatkan nilai rata-ratanya sebesar 77%. Untuk aspek ke empat yaitu mengerjakan atau menyelesaikan masalah, pada pertemuan pertama mencapai nilai sebesar 76% dan pada pertemuan kedua mencapai 84% dan pada pertemuan ketiga mencapai 88% sehingga didapatkan nilai rata-ratanya sebesar 83%. Untuk aspek ke lima yaitu bertanya kepada guru, pada pertemuan pertama mencapai nilai sebesar 60% dan pada pertemuan kedua mencapai 68% dan pada pertemuan ketiga mencapai 72% sehingga didapatkan nilai rata-ratanya sebesar 67%.

2) Hasil Observasi aktivitas guru siklus II

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik pada proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang dilaksanakan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Media Pembelajaran Manik-Manik

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran siswa.	3	4	4	11
	2. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan dipelajari.	3	3	3	9
	3. Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa.	3	3	4	10
Kegiatan Inti	4. Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep operasi penjumlahan	3	3	4	10
	5. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan	3	4	4	11

	media manik-manik				
	6. Guru membagi kelompok siswa, dengan masing-masing beranggotakan 5 siswa	3	3	4	10
	7. Guru membimbing kelompok saat bekerja dan belajar.	2	3	4	9
	8. Guru menjelaskan tugas yang dikerjakan siswa	3	3	3	9
	9. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari	2	3	4	9
Kegiatan Akhir	10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4	4	11
	11. Guru memberikan apresiasi berupa reward kepada siswa	3	3	4	10
	12. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan lafal hamdalah dan berdo'a bersama siswa	3	3	4	10
Jumlah Skor		34	39	46	119
Presentase (%)		71%	81%	96%	83%

cukup

baik

sangat baik

Penskoran:

86 - 100 = Sangat Baik

76 - 85 = Baik

66 - 75 = Cukup

56 - 65 = Kurang

< 56 = Sangat Kurang

Dari hasil observasi siklus II pertemuan 1 dari 12 aspek yang diamati, diperoleh hasil presentase yaitu 71% dengan predikat Cukup. Kemudian hasil observasi siklus II pertemuan 2 dari 12 aspek yang diamati, mengalami peningkatan hasil presentase yaitu 81% dengan predikat Baik. Kemudian hasil obeservasi siklus II pertemuan 3 dari 12 aspek yang diamati, mengalami peningkatan hasil presentase yaitu 96% dengan predikat Sangat Baik.

3) Hasil Tes Kemampuan Berhitung Penjumlahan

Hasil *pretest* dan *posttest*

Hasil belajar siswa siklus II (pertemuan 1, 2 dan 2) dengan materi Penjumlahan dapat diketahui melalui tes akhir siklus dengan menggunakan soal *pretest* dan *posttest* dengan mengambil rata-rata dari nilai *pretest* dan *posttest*. Data hasil belajar *PreTest* dan *Post-Test* dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus II

Siklus II	Rata-rata	Skor Minimal	Skor Maksimal	Tingkat Ketuntasan	Ketentuan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
Pretest	73	27	100	64%	16	9
Posttest	83	54	100	88%	22	3

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui rata-rata ketuntasan peserta didik siklus II pada pelaksanaan *PreTest* adalah 16 dari 25 siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 27, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan

sebesar 64% pada siklus II pelaksanaan pretest pembelajaran.. Hasil tersebut merupakan pengukuran awal peserta didik sebelum diberikan tahapan pembelajaran. Kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari 2 kali pertemuan dilaksanakannya *Post Test*, dengan hasil rata-rata ketuntasan adalah 22 dari 25 siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 54, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 88% pada siklus II pelaksanaan *PostTest*.

5. Refleksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menyatakan bahwa pertemuan 1, 2 dan 3 kemampuan berhitung siswa telah meningkat dengan penerapan media pembelajaran manik-manik. Hal ini terlihat pada hasil *pretest* pada siklus II diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 64%, hasil tersebut merupakan pengukuran awal peserta didik sebelum diberikan tahapan pembelajaran. Kemudian setelah dilaksanakannya *PostTest*, diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 88%. Perbaikan-perbaikan sebelumnya telah diperbaiki pada siklus II hal ini diatasi dengan cara mengoptimalkan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran manik-manik. Jadi, pelaksanaan tindakan diberhentikan sampai di siklus II dikarenakan kemampuan berhitung siswa telah mengalami peningkatan.

6. Evaluasi

Berdasarkan hasil refleksi siklus II maka dapat di simpulkan bahwa metode yang dipraktekan penelitian dalam pembelajaran melalui media pembelajaran manik-manik dalam meningkatkan kemampuan berhitung sudah mengalami peningkatan terutama saat guru mendemonstrasikan dan menyampikan sesuai materi yang dibahas dan anak didik sudah mencoba mempraktekan sendiri dan menghitung sendiri dan refleksi pada tindakan kelas siklus II dievaluasi oleh peneliti dan guru mitra/sejawat yang menghasilkan kesepakatan bahwa:

- a. Perlu adanya motivasi dan bimbingan pada anak didik yang kurang paham serta pujian kepada anak didik akan sangat membantu untuk lebih memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Memilih media yang bervariasi yang berwarna-warni dan tidak kaku dalam memperagakan dengan sejasjelasnya agar anak didik mengerti dalam melaksanakan materi pembelajaran.

Darihasil pembelajaran siklus I dan II, anak didik sudah relatif terlibat ikut aktif dalam proses pembelajaran melalui media pembelajaran manik-manik dalam meningkatkan kemampuan berhitung.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik pada mata pelajaran Matematika di kelas I SD Negeri 8 Metro Barat, kemampuan berhitung siswa dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan berhitung siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas I SD Negeri 8 Metro Barat dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik dalam 2 siklus penelitian.

Pada siklus I pertemuan pertama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai, melakukan apresepsi, serta memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian guru memberikan soal *pretest* di awal pembelajaran, dapat diketahui bahwa dari hasil pada *pretest* siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 55 dengan tingkat ketuntasan 36%. Berikut nama-nama siswa yang tidak tuntas dalam mengerjakan soal *pretest* yaitu Abizar, Altha, Ammar, Annisa, Arkha, Arnan, Azahra, Bilal, Cayana, Celsa, Elnatan, Kaniya, Kenneth, Nanda, Ridho, Riyadh. Hal ini dikarenakan siswa masih gaduh dan juga masih ngobrol dengan temannya, siswa masih belum memperhatikan guru, sehingga tindakan yang dilakukan adalah guru mampu memberikan motivasi dan pendekatan kepada siswa agar tidak merasa malu atau kurang percaya diri. Pada

aktivitas guru presentase yang didapatkan sebesar 60%, presentase tersebut masih dikategorikan kurang untuk aktivitas guru dalam pembelajaran. Terdapat beberapa aktivitas guru yang dikategorikan masih kurang, seperti guru melakukan apersepsi dengan cara guru mengulas materi yang lalu dan mengaitkan materi yang akan dipelajari.

Dengan menunjukkan benda nyata atau contoh konkret yang berkaitan dengan topik yang dipelajari, misalnya jika topik yang dipelajari adalah berhitung guru dapat menyebutkan beberapa angka yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu siswa membayangkan dengan lebih jelas tentang apa yang akan dipelajari dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa.

Setelah guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu materi penjumlahan, dan guru menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara guru mempersiapkan media manik-manik. Setelah itu guru membagi 5 kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan guru dan setelah selesai mengerjakan soal, guru akan menunjuk salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas. Setelah selesai mengerjakan soal tersebut guru mengajak siswa menyimpulkan hasil belajar bersama-sama dan guru menyimpulkan materi pada akhir kegiatan.

Pada aktivitas siswa juga dikategorikan masih sangat kurang dengan presentasi 46%, dikarenakan guru menyampaikan materi pembelajaran

masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan gaduh dengan temannya. Sehingga tindakan yang dilakukan adalah memberikan pendekatan kepada siswa seperti guru menyampaikan materi dengan cara bentuk guru sering berada didekat siswa yang kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan kedua, siswa belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran manik-manik saat proses pembelajaran, beberapa siswa belum memahami media pembelajaran manik-manik, ada juga siswa yang salah paham dalam penggunaan media pembelajaran manik-manik hanya menjadikan media tersebut sebagai mainan bukan sebagai media untuk berhitung.

Berdasarkan aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dengan hasil presentase observasi guru yaitu 75%, guru menjadi lebih baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dan mengajak siswa untuk berinteraksi sehingga ada pendekatan antara guru dan siswa. Sehingga pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan baik dari pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua aktivitas siswa juga meningkat, tetapi peningkatan tersebut masih dikategorikan cukup.

Hasil presentase siswa yaitu 57% yaitu dengan kategori kurang, ketika guru menyampaikan materi masih ada siswa yang gaduh didalam kelas serta mengobrol dengan temannya, sehingga tindakan yang dilakukan adalah pendekatan bentuk guru terhadap siswa yaitu adanya interaksi

seperti menjelaskan materi berada disamping siswa yang masih kurang memperhatikan guru ketika guru menjelaskan didepan kelas.

Pada siklus I pertemuan ketiga, aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu dengan presentase 81% dengan kategori baik, begitu juga dengan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan presentase 66% dengan kategori cukup, pada kegiatan pertemuan ketiga ini dikarenakan siswa masih pasif dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan awal siklus I pertemuan ketiga ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai, melakukan apresepsi, serta memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Setelah itu guru membagi 5 kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan guru dan setelah selesai mengerjakan soal, guru akan menunjuk salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas.

Kemudian guru memberikan soal *postets* diakhir pembelajaran, dapat diketahui bahwa dari hasil pada *postest* siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 64 dengan tingkat ketuntasan 40%. Berikut ini adalah nama-nama siswa yang tidak tuntas dalam mengerjakan soal *postets* yaitu Abizar, Altha, Ammar, Arkha, Arnan, Azahra, Bilal, Elnatan, Kaniya, kenneth, Malik, Nanda, Natenia, Ridho, Riyadh. Siswa tersebut masih kurang dalam pembelajaran dikarenakan siswa tersebut masih belum

mengoptimalkan media pembelajaran manik-manik dan juga masih gaduh dengan temannya saat diperintah guru untuk mengerjakan soal.

Sehingga tindakan yang dilakukan adalah memebrikan motivasi dan pendekatan pada siswa agar siswa tersebut memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, guru juga selalu berada didekat siswa yang kurang memperhatikan penjelasan pada preoses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan pada siklus I dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya, tetapi belum maksimal karena aktivitas masih ada siswa yang dikategorikan belum maksimal, karena ketika guru menjelaskan materi pembelajaran masih ada siswa yang gaduh didalam kelas, belum mengoptimalkan media pembelajaran manik-manik, dan juga masih ada siswa yang menganggap media manik-manik itu media mainan.

Dari hasil penelitian pada siklus I, terdapat 10 siswa yang belajarnya tuntas, dan 15 siswa yang masih belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa oada siklus I diketahui *pretest* sebesar 36% dan pada hasil belajar dipertemuan ketiga pada siklus I yaitu *postets* mendapat nilai ketuntasan sebesar 40% dengan kategori sangat kurang.

Pada siklus II pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa meningkat tetapi belum maksimal. Pada aktivitas guru presentase yang didapatkan sebesar 71% dengan kategori cukup, dikarenakan guru masih belum maksimal menjelaskan materi pada akhir kegiatan. Sedangkan pada

aktivitas siswa juga dikategorikan cukup dengan presentase 73%. Kemudian pertama siklus II ini guru memberikan soal *pretest* diawal pembelajaran, dapat diketahui bahwa dari hasil pada *pretest* siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 73 dengan tingkat ketuntasan 64%. Berikut nama-nama siswa yang tidak tuntas dalam mengerjakan soal *pretest* yaitu Altha, Ammar, Bilal, Elnatan, kenneth, Nanda, Natenia, Ridho, Riyadh. Hal ini dikarenakan siswa masih gaduh dan juga masih menganggap media pembelajaran manik-manik ini hanya digunakan untuk mainan, dan juga siswa masih belum memperhatikan guru, contohnya seperti Riyadh, Ridho, dan Annisa tidak merespon penjelasan dari guru sehingga mereka belum memahami materi penjumlahan dan juga belum mengoptimalkan media pembelajaran manik-manik.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa mulai aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik banyak siswa yang memperhatikan dan ingin maju mencoba cara penggunaan media pembelajaran manik-manik. Setelah itu guru membagi 5 kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, setelah siswa selesai mengerjakan guru menunjuk kelompok dan perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Berdasarkan aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan.

Pada aktivitas guru mengalami peningkatan dengan presesntase yang didapat pada pertemuan kesdua sebesar 79% dengan kategori baik. Pada

pertemuan kedua pada siklus II ini aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan presentase 81% dengan kategori baik.

Pada siklus II pertemuan ketiga, aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 96% sehingga aktivitas guru dapat dikategorikan sangat baik, begitu juga dengan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 84% dapat dikategorikan dengan baik.

Pada kegiatan awal siklus II pertemuan ketiga ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai, melakukan apresepasi, serta memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Setelah itu guru membagi 5 kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan guru dan setelah selesai mengerjakan soal, guru akan menunjuk salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas.

Kemudian guru memberikan soal *postest* diakhir pembelajaran, dapat diketahui bahwa dari hasil pada *postest* siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 83 dengan tingkat ketuntasan 88%.

Berdasarkan pemaparan pada siklus II dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru, dan hasil observasi siswa, siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya.

Peningkatan kemampuan berhitung siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran manik-manik. Hal tersebut dapat dilihat dari karakteristik dari media pembelajaran manik-manik, yakni media pembelajaran ini

dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga membuat siswa lebih percaya diri dan berani dalam menyelesaikan permasalahan soal, memiliki ketelitian serta melatih kemampuan berhitung yang dimiliki siswa. Selain itu siswa juga diajarkan untuk memahami dan menganalisis sebuah soal cerita. Soal cerita yang telah disiapkan oleh guru. Dari contoh soal esay singkat dan soal cerita tersebut siswa diminta untuk menganalisis bersama teman kelompoknya. Kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Dari penjelasan tersebut menyatakan bahwa media pembelajaran manik-manik ini mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Kemampuan berhitung dapat mengalami peningkatan apabila telah mampu menyelesaikan soal dengan baik, memiliki ketelitian dalam menyelesaikan soal serta mengetahui dasar-dasar operasi hitung.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa media pembelajaran manik-manik ini dengan beberapa proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan kemudian mengalami peningkatan dalam kemampuan berhitung siswa itu artinya media pembelajaran media manik-manik ini tepat untuk diterapkan oleh siswa kelas I di SD Negeri 8 Metro Barat dengan karakteristik siswa yang lebih tertarik dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sehingga tujuan dari pembelajaran akan tersampaikan dengan baik juga.

Berdasarkan keterangan diatas, bahwa indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan telah tercapai, yaitu tingkat keberhasilan aktivitas dan kemampuan berhitung siswa klasikal minimal mencapai 65%. Dengan demikian penelitian pada siswa kelas I SD Negeri 8 Metro Barat Tahun Pelajaran 2024/2025 ini selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran manik-manik materi operasi penjumlahan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 8 Metro Barat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan dari hasil pretest siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 55 meningkat menjadi 63 atau sebesar 36% meningkat menjadi 40%. Kemudian dilakukan kembali pada pretest siklus II memperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 74 dan mengalami peningkatan 83, atau sebesar 64% dan meningkat hingga 88% dengan kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 48%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah itu sendiri.

2. Bagi Guru

Diharapkan media pembelajaran manik-manik ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Pelajaran Matematika dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitiannya 25 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman, Hayatin Nufus, Jurusan Plb, F I P Upi, Abstrak Anak, D I I S L B Bagian, and others, 'Penggunaan Media Manik-Manik Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa', *Journal Jurusan PLB*, 3.1 (2020), 20–35
- Afandi, M Arif, 'Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Al-Ibtida*, 10.02 (2022), 14–28
- Alkalah, Cynthia, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat Melalui Media Manik-Manik Pad Murid Tunanetra Kelas III SD Di SLB-A Yapti Makasar', 19.5 (2022), 1–23
- Andi Suaeni, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan', *Jurnal Pendidikan Khusus*, July, 2020, 1–23
- Anggit Grahito Wicaksono, S.P.M.P., *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Implementasinya* (Unisri Press, 2020)
- F. Anggun S., *Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Komunikasi Organisasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) di Daerah (Guepedia, 2021)*
- Farika, Neny, 'Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Ruang Melalui Media AR (Augmented Reality) Siswa Kelas VI SDN Junrejo 01 Tahun 2022', *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 2.1 (2023), 119–45
- Firmadani, Fifit, 'Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0', *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2.1 (2020), 93–97
- Hikmah, Jurnal, 'Paradigm', *Computer Graphics Forum*, 39.1 (2020), 672–73
- Hotimah, Dinda Husnul, *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi* (GUEPEDIA, 2022)
- Junaidi, Junaidi, 'Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3.1 (2019), 45–56
- Kurniawan, Dimas Afif, 'Penggunaan Media Belajar Monopoli Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3.1 (2020), 10–15
- Magdalena, Ina, Fitri Ramadanti, Rideva Az-Zahra, Kata Kunci, : Belajar, and

- Bahan Ajar, 'Setiawan, I. W. P., Suartama, I. K., & Putri, D. A. W. M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Berbantuan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2).', *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3.3 (2021), 434–59
- Maria Susanti Azi Tawa¹), Efrida Ita²), Andi Nafsia³), 'Pengembangan media rumah tangga untuk meningkatkan Kemampuan Berhitung anak usia 5-6 Tahun', 3 (2024), 916–22
- Muis, Salmiati, Muhammad Muzaini, Sri Satriani, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan, and others, 'Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Media Manik-Manik Pada Siswa Kelas I Sd Inpres Talaborong Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa', *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1.2 (2023), 271–82
- Nurdesiana, Nurdesiana, Sukmawati Sukmawati, and Rezki Ramdani, 'Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-Manik Pada Siswa Kelas I SDN NO. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar', *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2.2 (2024), 9–26
- Prof. Dr. Bambang Sugeng, M.A.M.M., *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Deepublish, 2022)
- Purwanto, Nfn, 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215
- Puspitasari, Ika, and Faiz Noormiyanto, 'Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Busy Book Siswa Kelas 2 Sdlb-C Slb Sekar Handayani', *Jurnal Exponential*, 2.1 (2021), 212–18
- Rahmah, Nur, 'Hakikat Pendidikan Matematika', *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1.2 (2018), 1–10
- Ramopoly, I H, N Nurjanah, F Haluti, H Harosid, D S Usop, I Hafid, and others, *Buku Ajar Psikologi Pendidikan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Rohani, Isran Rasyid Karo-Karo dan Rohani, 'Manfaat Media Dalam Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 1–17
- Rosinta, Hilda, Eko Wahyu Wibowo, and Oman Farhurohman, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Budaya Lokal Banten Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3.1 (2023), 13–24
- Sahrnayanti, Sahrnayanti, Magdalena Dema, and Wahyuningsih Wahyuningsih, 'Pemanfaatan Media Permainan Congklak Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa', *Jurnal Penelitian Inovatif*, 3.2 (2023), 433–46

- Santi, Santi, and Muhammad Yusri Bachtiar, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak Di Taman Kanak-Kanak Yustikarini Kabupaten Bantaeng', *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.1 (2020), 21
- Sari, Nila Mayang, Elindra Yetti, and Hapidin Hapidin, 'Pengembangan Media Permainan Mipon's Daily Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2020), 831
- Setyaningsih, Andri Nina, 'Penggunaan Media Mistar Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.2 (2020), 1–14
- Sumiharsono, R, H Hasanah, D Ariyanto, and P Abadi, *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru Dan Calon Pendidik* (Pustaka Abadi, 2017)
- Ubabuddin, 'Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *IAIS Sambas*, 1.1 (2019), 18–27
- Warningsih, 'Penggunaan Media Manik-Manik Dalam Materi Ajar Penjumlahan Integers Mata Pelajaran Matematika', *Jurnal Praktik Penelitian Tindakan*, 10.2 (2020), 1–12
- Wijaya, Reni, and Dorris Yadewani, 'Pelatihan Perkalian Bilangan Dasar Dengan Metode Jarimatika : Belajar Menjadi Menyenangkan', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1.2 (2022), 1–8
- Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (UM Press, 2019)

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3314/ln.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SDN 8 METRO
BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **EVA ZULIANA**
NPM : [2101032011](#)
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
Judul : PENJUMLAHAN MENGGUNAKAN MEDIA MANIK MANIK
MATEMATIKA KELAS 1 SDN 8 METRO BARAT

untuk melakukan prasurvey di SDN 8 METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juli 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP [19800607 200312 2 003](#)

Lampiran 1.2 Balasan Surat Izin Prasurvey



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO BARAT
 Jalan Nusa Indah No. 06 Ganjaragung 14/1 Metro Barat



Nomor	: 421.2/ 058 /D1.02/08MB/07/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Dekan Institut Agama Islam Negeri
Perihal	: Surat Balasan Izin Prasurvey	Metro Fakultas Tarbiah dan Ilmu
		Keguruan
		Di
		Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan IAIN No. 3314/In.28/J/TL.01/07 tanggal 03 Juli 2004 perihal Surat Izin Prasurvey, kami memberikan izin penelitian kepada:

Nama	: Eva Zuliana
NPM	: 2101032011
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VI (Enam)

Demikianlah yang dapat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

17 Juli 2024
 Kepala Sekolah SDN 8 Metro Barat

 H. E. F. Fawati, S.Pd
 197109041999032007

Lampiran 1.3 Surat Bimbingan Skripsi

11/20/24, 6:05 AM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5279/In.28.1/J/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EVA ZULIANA**
NPM : **2101032011**
Semester : **7 (Tujuh)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN MENGGUNAKAN MEDIA MANIK MANIK MATEMATIKA SISWA KELAS I SD NEGERI 8 METRO BARAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 November 2024
Ketua Jurusan,

<https://sismik.metrouniv.ac.id/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-daftar-bimbingskripsi1-qr-code.php>

1/2

11/20/24, 6:08 AM

Bimbingan Skripsi



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2101032011>.
Token = 2101032011

Lampiran 1.4 Surat Izin Research

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EVA ZULIANA
NPM : 2101032011
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : 7 (Tujuh)
IPK Sementara : 3,88 (Tiga Koma Delapan Delapan)
Alamat Tempat : ITIK RENDAI
Tinggal : HP. 85709869328

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN MENGGUNAKAN MEDIA MANIK MANIK MATEMATIKA SISWA KELAS I SD NEGERI 8 METRO BARAT
Tempat Research : SD NEGERI 8 METRO BARAT

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2024
Pendaftar,


EVA ZULIANA
NPM 2101032011



Lampiran 1.5 Balasan Surat Izin Research



PEMERINTAH KOTA METRO
SD NEGERI 8 METRO BARAT
 Jalan Nusa Indah No. 06 Ganjaragung 14/1 Metro Barat
 Telepon: 0725-7851851 Email: uptdsdn8metrobarat@gmail.com



Nomor : 800/004/D.1/1087595/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Izin Research

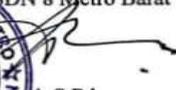
Kepada Yth.
 Dekan IAIN Metro Fakultas
 Tarbiah dan Ilmu Keguruan
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari IAIN Metro Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan No.B-5346/In.28/D.1/TL.01/11/2024 tanggal 25 November 2024 perihal Surat Izin Research kami memberikan izin penelitian kepada:

Nama : EVA ZULIANA
 NPM : 2101032011
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah yang dapat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Metro, 03 Januari 2025
 Kepala SDN 8 Metro Barat

 Puji Ernagati, S.Pd
 Pembina
 NIP. 196309041999032007

Lampiran 1.6 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5345/ln.28/D.1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EVA ZULIANA**
 NPM : **2101032011**
 Semester : **7 (Tujuh)**
 Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 8 METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN MENGGUNAKAN MEDIA MANIK MANIK MATEMATIKA SISWA KELAS I SD NEGERI 8 METRO BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 25 November 2024

Mengetahui,
 Pejabat Setempat


Tuti Ervawati, SPd.
 NIP. 197109041999052007

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 1.7 Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KOTA METRO
SD NEGERI 8 METRO BARAT
 Jalan Nusa Indah No. 06 Ganjarung 14/1 Metro Barat
 Telepon: 0725-7851851 Email: uptdsdn8metrobarat@gmail.com



Nomor : 800/004/D.1/1087595/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth.
 Dekan IAIN Metro Fakultas
 Tarbiah dan Ilmu Keguruan
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari IAIN Metro Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan No.B-5346/In.28/D.1/TL.01/11/2024 tanggal 25 November 2024 perihal Surat Izin Research kami memberikan izin penelitian kepada:

Nama : EVA ZULIANA
 NPM : 2101032011
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah yang dapat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Metro, 03 Januari 2025
 Kepala SDN 8 Metro Barat

 Tuti Eka Wati, S.Pd
 Pembina
 NIP. 19041999032007



Lampiran 1.8 Surat Telah Melaksanakan Research



PEMERINTAH KOTA METRO
SD NEGERI 8 METRO BARAT
 Jalan Nusa Indah No. 06 Ganjaragung 14/1 Metro Barat
 Telepon: 0725-7851851 Email: uptdsda8metrobarat@gmail.com



Nomor : 800/005 /D.1/1087595/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan telah Melaksanakan Research

Kepada Yth.
 Dekan IAIN Metro Fakultas
 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Di
 Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tuti Ernawati S.Pd
 NIP : 197109041999032007
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 8 Metro Barat

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : EVA ZULIANA
 NPM : 2101032011
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VII (Tujuh)

Telah selesai melakukan Research di SD Negeri 8 Metro Barat di kelas I pada hari Sabtu, tanggal 04 Januari 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/ Sekripsi yang berjudul : " MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN MENGGUNAKAN MEDIA MANIK- MANIK MATEMATIKA SISWA KELAS I SD NEGERI 8 METRO BARAT ".

Demikianlah yang dapat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Metro, 04 Januari 2025
 Kepala SD Negeri 8 Metro Barat

 Tuti Ernawati, S.Pd
 Pembina
 NIP. 197109041999032007

Lampiran 1.9 Nota Dinas dan Persetujuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47290, Website: www.fuad.metrouiniv.ac.id, e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
 Lampiran : 1 (satu) Berkas
 Hal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqasyah**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
 di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : EVA ZULIANA
 NPM : 2101032011
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
 MENGGUNAKAN MEDIA MANIK MANIK
 MATEMATIKA KELAS I SD NEGERI 8 METRO
 BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqasyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
 Program studi PGMI

 Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 2003122 003

Metro, 17 Februari 2025
 Dosen Pembimbing


 Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 1978122220211012007

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
MENGUNAKAN MEDIA MANIK MANIK
MATEMATIKA KELAS I SD NEGERI 8 METRO BARAT

Nama : EVA ZULIANA

NPM : 2101032011

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimasukkan dalam sidang munaqasyah Prodi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 17 Februari 2025
Dosen Pembimbing

Nurul Anifah, M.Pd.I.
NIP. 1978122220211012007

Lampiran 1.10 Outline

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN
MENGUNAKAN MEDIA MANIK MANIK MATEMATIKA SISWA KELAS I SD
NEGERI 8 METRO BARAT**

OUTLINE

- HALAMAN SAMPUK
- HALAMAN JUDUL
- HALAMAN PERSETUJUAN
- HALAMAN PENGESAHAN
- ABSTRAK
- HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
- HALAMAN MOTTO
- HALAMAN PERSEMBAHAN
- HALAMAN KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR LAMPIRAN

- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Batasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - F. Penelitian Relevan

- BAB II LANDASAN TEORI**
 - A. Media Pembelajaran
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran
 - 2. Manfaat Media Pembelajaran
 - 3. Macam-Macam media Pembelajaran
 - B. Kemampuan Berhitung Penjumlahan
 - 1. Pengertian Kemampuan
 - 2. Kemampuan Berhitung Penjumlahan
 - 3. Indikator Kemampuan Berhitung
 - C. Media Pembelajaran Manik Manik
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran Media Manik-Manik
 - 2. Langkah-Langkah Pembuatan Media Manik-Manik
 - 3. Kelebihan Media Manik- Manik
 - 4. Kelemahan Media Manik-Manik Materi Mata Pelajaran Matematika
 - D. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran Pembelajaran
 2. Pengertian Matematika
 3. Sub Bahasan Materi
- E. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran
- F. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Manik Manik Siswa Kelas I SD Negeri 8 Metro Barat
 1. Deskripsi Kondisi Awal
 2. Pelaksanaan Siklus I
 - a. Perencanaan Siklus I
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - c. Pengamatan
 - d. Refleksi
 3. Pelaksanaan Siklus II
 - a. Perencanaan Siklus II
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - c. Pengamatan
 - d. Refleksi
- B. Pembahasan
 1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Media Manik Manik Siklus I dan Siklus II
 2. Analisis Data Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I Siklus I dan Siklus II
 3. Refleksi Siklus I dan Siklus II

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Nurul Afifah, M.Pd
NIP. 197812222011012007

Metro, 04 November 2024

Penulis


Eva Zuliana
NPM. 2101032011

Lampiran 1.11 Buku Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Komplek 18 A Ningsuyu Metro Timur Kota Metro Lampung 38111

Telp. (072) 41521, Faksimil (072) 41236, Website: www.tarbiyah-metro.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrometro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eva Zuliana
 NPM : 2101032011

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
01	Sabtu 15/7-24		Revisi materi metode penelitian dari PK ke RSD.	
02	Senin 29/7-24		Revisi analisis kebutuhan / rima dan guru difokuskan pada analisis produk yg akan di pengorganisasian. - langkah setelah analisis kebutuhan membuat proposal bab 1-5. agar bisa lancar.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Komplek 15.A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.iaim.kl; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eva Zuliana
 NPM : 2101032011

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
03	Jumat 9/5-2011	l	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang masalah - Tambahkan data atau berita - lengkapi data pra survey dg tujuan pelaksanaannya dg tujuan melakukan wawancara: x Perbaiki identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian 	
04	Rabu 24/5-2011		Perbaiki identifikasi; batasan dan rumusan	



Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eva Zuliana
 NPM : 2101032011

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
05	Jumat 27/ 9-24		kecelakaan dan penyalahgunaan. Ace proposal GISA di seminar	



Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Zuliana
NPM : 2101032011

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
06	Jumat 09-Nov		uji validasi v/ tes. penambahan soal v/ pre test dan post tes.	
07	Kamis 16/11-21		Pendahuluan bab 1-3.	
08	Rabu 20/11-24		Ala APD e out line Ala bab 1,2,3	



Dosen Pembimbing

Nuryl Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eva Zuliana
 NPM : 2101032011

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
09	Kamis 19/12.24		Bab II Hasil observasi guru & tesis dari pertemuan 1. Deskripsi tpa hasil observasi siswa - format observasi siswa di peronik Pembimbing selanjutnya membawa bukti hasil lembar siswa.	



Dosen Pembimbing


 Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eva Zuliana
 NPM : 2101032011

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10	Rabu 8/1-25		<ul style="list-style-type: none"> - Tabel jayuan & pisah - pemberian judul pada grafik. - Hasil penelitian dipaparkan lebih teliti lagi terutama hasil tindakan & siklus 1 dan siklus 2. - pada pembahasan <ol style="list-style-type: none"> 1) Jelaskan kondisi kelas saat pelaksanaan tindakan 2) Apa kendala dalam penelitian 3) perlu dipeleaskan 	



Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan No. 144, Hutan Dewantara Karang 13-A Integrasi Menu Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0720) 41007, Faksimil (0720) 41200, Website: www.tarbiyah.metroiaain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiaain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eva Zuliana
 NPM : 2101032011

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>tantang siswa yg belum tuntas apa penyebabnya dan siswa yg mengalami penurunan hasil belajar di kelas I dan II</p> <p>Ketersediaan anggaran pelaksanaan penelitian</p>	



Dosen Pembimbing

Nurul Adif, M.Pd.
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eva Zuliana
 NPM : 2101032011

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu 12/2/24		<p>Pembahasan cupup dijelaskan pembahasan penelitian hasil penelitian.</p> <p>Bab V disatukan dg pertanyan penelitian</p> <p>Abstrak paragraf Ibbireviti paragraf II disatukan dg pertanyaan penelitian dan kesimpulan.</p>	



Dosen Pembimbing


 Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan 90. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41007, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eva Zuliana
 NPM : 2101032011

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
12	Senin 17/2-25		Perbaiki redaksi kesimpulan atau abstrak.	
13	Selasa 18/2-25		Ace skripsi bisa I amendokan kau!	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Nurul Alfah, M.Pd.I.
 NIP. 197812222011012007

Lampiran 1. Modul Ajar Kelas 1 Kurikulum Merdeka

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA FASE A SD KELAS 1**Siklus I Pertemuan 1**

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Eva Zuliana
Instansi	:	SD Negeri 8 Metro Barat
Tahun Penyusunan	:	2024
Jenjang Sekolah	:	SDN
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase/Kelas	:	A/1
Bab	:	Bilangan
Materi Pembelajaran	:	Penjumlahan
Alokasi Waktu	:	(2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL		
Capaian Pembelajaran Fase (A)		
Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
❖ Mandiri		
❖ Bernalar Kritis		
D. SARANA DAN PRASARANA		
❖ Sumber belajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, Buku Guru dan Buku Siswa Matematika Kelas 1 Tahun 2022		
❖ Alat Spidol, papan tulis,		
❖ Media Mediamanik-manik.		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
❖ Peserta didik reguler/tipikal		

F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
Jumlah peserta didik kelas I 25 anak	
KOMPETENSI INTI	
A. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Model : Media Manik-Manik ❖ Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi 	
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mampu menghitung penjumlahan menggunakan dua bilangan cacah. 	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran, peserta didik mampu menghitung penjumlahan menggunakan dua bilangan cacah. 	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dapatkah kalian menghitung penjumlahan dengan menggunakan dua bilangan cacah? 	
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi ajar • Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan • Menentukan metode pembelajaran 	
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa. b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan mengecek presensi siswa. c) Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i>. d) Apersepsi, guru bertanya “apa yang dimaksud dengan operasi penjumlahan” e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan. 	10 Menit

G. ASEMEN
<p>Penilain Pengetahuan (Kognitif) Setiap peserta didik mengerjakan soal evaluasi sebagai penguatan materi</p>
H. REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> • Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. • Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari peserta didik terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu
I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<p>1. Remedial Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.</p> <p>2. Pengayaan Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.</p>

Mengetahui
Wali kelas 1



Armeliasari, S.Pd.SD
NIP. 198405142022212014

Metro, 21 November 2024
Mahasiswa



Eva Zuliana
NPM. 2101032011

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA FASE A SD KELAS 1

Siklus I Pertemuan 2

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Eva Zuliana
Instansi	:	SD Negeri 8 Metro Barat
Tahun Penyusunan	:	2024
Jenjang Sekolah	:	SDN
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase/Kelas	:	A/1
Bab	:	Bilangan
Materi Pembelajaran	:	Penjumlahan
Alokasi Waktu	:	(2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL		
Capaian Pembelajaran Fase (A)		
Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
❖ Mandiri		
❖ Bernalar Kritis		
D. SARANA DAN PRASARANA		
❖ Sumber belajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, Buku Guru dan Buku Siswa Matematika Kelas 1 Tahun 2022		
❖ Alat Spidol, papan tulis,		
❖ Media Mediamanik-manik.		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
❖ Peserta didik reguler/tipikal		
F. JUMLAH PESERTA DIDIK		
Jumlah peserta didik kelas I 25 anak		

KOMPETENSI INTI	
A. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Model	: Media Manik-Manik
❖ Metode	: ceramah, tanya jawab, diskusi
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran :	
❖ Peserta didik mampu menghitung penjumlahan menggunakan dua bilangan cacah.	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
❖ Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran, peserta didik mampu menghitung penjumlahan menggunakan dua bilangan cacah.	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
❖ Dapatkah kalian menghitung penjumlahan dengan menggunakan dua bilangan cacah?	
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi ajar • Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan • Menentukan metode pembelajaran 	
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran	
Alokasi Waktu	
Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa. b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan mengecek presensi siswa. c) Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i>. d) Apersepsi, guru bertanya “apa yang dimaksud dengan operasi penjumlahan” e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan. 	10 Menit

Setiap peserta didik mengerjakan soal evaluasi sebagai penguatan materi
H. REFLEKSI
<ul style="list-style-type: none"> • Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. • Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari peserta didik terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu
I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<p>1. Remedial Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.</p> <p>2. Pengayaan Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.</p>

Mengetahui
Wali kelas 1



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007

Metro, 22 November 2024
Mahasiswa



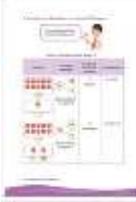
Eva Zuliana
NPM. 2101032011

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA FASE A SD KELAS 1

Siklus I Pertemuan 3

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Eva Zuliana
Instansi	:	SD Negeri 8 Metro Barat
Tahun Penyusunan	:	2024
Jenjang Sekolah	:	SDN
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase/Kelas	:	A/1
Bab	:	Bilangan
Materi Pembelajaran	:	Penjumlahan
Alokasi Waktu	:	(2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL		
Capaian Pembelajaran Fase (A)		
Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
❖ Mandiri		
❖ Bernalar Kritis		
D. SARANA DAN PRASARANA		
❖ Sumber belajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, Buku Guru dan Buku Siswa Matematika Kelas 1 Tahun 2022		
❖ Alat Spidol, papan tulis,		
❖ Media Mediamanik-manik.		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
❖ Peserta didik reguler/tipikal		
F. JUMLAH PESERTA DIDIK		
Jumlah peserta didik kelas I 25 anak		
KOMPETENSI INTI		

A. MODEL PEMBELAJARAN							
❖ Model	: Media Manik-Manik						
❖ Metode	: ceramah, tanya jawab, diskusi						
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN							
Tujuan Pembelajaran :							
❖ Peserta didik mampu menghitung penjumlahan menggunakan dua bilangan cacah.							
C. PEMAHAMAN BERMAKNA							
❖ Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran, peserta didik mampu menghitung penjumlahan menggunakan dua bilangan cacah.							
D. PERTANYAAN PEMANTIK							
❖ Dapatkah kalian menghitung penjumlahan dengan menggunakan dua bilangan cacah?							
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN							
<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi ajar • Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan • Menentukan metode pembelajaran 							
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN							
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Alur Tujuan Pembelajaran</th> <th style="text-align: center;">Alokasi Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> Kegiatan Pendahuluan a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa. b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan mengecek presensi siswa. c) Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i>. d) Apersepsi, guru bertanya “apa yang dimaksud dengan operasi penjumlahan” e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan. </td> <td style="text-align: center; vertical-align: top;">10 Menit</td> </tr> <tr> <td> Kegiatan Inti a) Peserta didik diminta untuk mengamati pada halaman pembuka Buku Siswa. </td> <td style="text-align: center; vertical-align: bottom;">50 Menit</td> </tr> </tbody> </table>		Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kegiatan Pendahuluan a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa. b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan mengecek presensi siswa. c) Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> . d) Apersepsi, guru bertanya “apa yang dimaksud dengan operasi penjumlahan” e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan.	10 Menit	Kegiatan Inti a) Peserta didik diminta untuk mengamati pada halaman pembuka Buku Siswa.	50 Menit
Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu						
Kegiatan Pendahuluan a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa. b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan mengecek presensi siswa. c) Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> . d) Apersepsi, guru bertanya “apa yang dimaksud dengan operasi penjumlahan” e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan.	10 Menit						
Kegiatan Inti a) Peserta didik diminta untuk mengamati pada halaman pembuka Buku Siswa.	50 Menit						

	 <p>b) Setelah membacakan cerita, Guru dapat memberikan pertanyaan yang mengasah rasa ingin tahu peserta didik.</p> <p>c) Guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan jawaban, lalu menjelaskan hasil temuannya.</p> <p>d) Guru memperkenalkan konsep dasar tentang penjumlahan kepada siswa.</p> <p>e) Guru membagikan beberapa contoh penjumlahan kepada siswa dan ajukan pertanyaan kepada peserta didik</p> <p>f) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan memberikan tugas untuk bekerja sama dalam menyelesaikan soal tentang penjumlahan tersebut.</p> <p>g) Guru menunjukkan kepada siswa bagaimana menghitung penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik</p> <p>h) Guru memberikan contoh langkah-langkah yang jelas dan demonstrasi secara langsung bagaimana menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam menghitung penjumlahan</p> <p>i) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari selama kegiatan</p> <p>j) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang kesulitan yang mereka hadapi dan apa yang mereka pelajari.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>a) Guru memberikan refleksi atas pembelajaran berlangsung serta menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b) Guru memberikan penguatan, menyampaikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>c) Guru mengajak siswa bersama sama mengucapkan hamdallah.</p> <p>d) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.</p>	10 Menit	
G. ASEMEN			
<p>Penilai Pengetahuan (Kognitif) Setiap peserta didik mengerjakan soal evaluasi sebagai penguatan materi</p>			
H. REFLEKSI			
<ul style="list-style-type: none"> • Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi 			

pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri.

- Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari peserta didik terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Remedial

Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

2. Pengayaan

Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

Mengetahui
Wali kelas 1



Armeliasari, S.Pd.SD
NIP.198405142022212014

Metro, 23 November 2024
Mahasiswa



Eva Zuliana
NPM. 2101032011

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA FASE A SD KELAS 1

Siklus II Pertemuan 1

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Eva Zuliana
Instansi	:	SD Negeri 8 Metro Barat
Tahun Penyusunan	:	2024
Jenjang Sekolah	:	SDN
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase/Kelas	:	A/1
Bab	:	Bilangan
Materi Pembelajaran	:	Penjumlahan
Alokasi Waktu	:	(2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL		
Capaian Pembelajaran Fase (A)		
Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
❖ Mandiri		
❖ Bernalar Kritis		
D. SARANA DAN PRASARANA		
❖ Sumber belajar		
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, Buku Guru dan Buku Siswa Matematika Kelas 1 Tahun 2022		
❖ Alat		
Spidol, papan tulis,		
❖ Media		
Mediamanik-manik.		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
❖ Peserta didik reguler/tipikal		
F. JUMLAH PESERTA DIDIK		
Jumlah peserta didik kelas I 25 anak		

KOMPETENSI INTI	
A. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Model : Media Manik-Manik ❖ Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi	
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : ❖ Peserta didik mampu memecahkan soal cerita tentang penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari.	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
❖ Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran, peserta didik mampu menghitung penjumlahan menggunakan dua bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari.	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
❖ Dapatkah kalian menghitung penjumlahan dengan menggunakan dua bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari?	
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi ajar • Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan • Menentukan metode pembelajaran 	
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa. b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan mengecek presensi siswa. c) Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> . d) Apersepsi, guru bertanya “apa yang dimaksud dengan operasi penjumlahan” e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan.	10 Menit

<p>memperbaiki diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari peserta didik terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu
<p>I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p>
<p>1. Remedial</p> <p>Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.</p> <p>2. Pengayaan</p> <p>Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.</p>

Mengetahui
Wali kelas 1



Armeliasari, SP.d.SD
NIP.198405142022212014.

Metro, 28 November 2024
Mahasiswa



Eva Zuliana
NPM. 2101032011

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA FASE A SD KELAS 1

Siklus II Pertemuan 2

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Eva Zuliana
Instansi	:	SD Negeri 8 Metro Barat
Tahun Penyusunan	:	2024
Jenjang Sekolah	:	SDN
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase/Kelas	:	A/1
Bab	:	Bilangan
Materi Pembelajaran	:	Penjumlahan
Alokasi Waktu	:	(2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL		
Capaian Pembelajaran Fase (A)		
Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
❖ Mandiri		
❖ Bernalar Kritis		
D. SARANA DAN PRASARANA		
❖ Sumber belajar		
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, Buku Guru dan Buku Siswa Matematika Kelas 1 Tahun 2022		
❖ Alat		
Spidol, papan tulis,		
❖ Media		
Mediamanik-manik.		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
❖ Peserta didik reguler/tipikal		
F. JUMLAH PESERTA DIDIK		
Jumlah peserta didik kelas I 25 anak		

KOMPETENSI INTI	
A. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Model	: Media Manik-Manik
❖ Metode	: ceramah, tanya jawab, diskusi
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran :	
❖	Peserta didik mampu memecahkan soal cerita tentang penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
❖	Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran, peserta didik mampu menghitung penjumlahan menggunakan dua bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari.
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
❖	Dapatkah kalian menghitung penjumlahan dengan menggunakan dua bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari?
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
•	Menyiapkan materi ajar
•	Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan
•	Menentukan metode pembelajaran
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan a) Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa. b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan mengecek presensi siswa. c) Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> . d) Apersepsi, guru bertanya “apa yang dimaksud dengan operasi penjumlahan” e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan.	10 Menit

<p>memperbaiki diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari peserta didik terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu
<p>I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p>
<p>1. Remedial</p> <p>Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.</p> <p>2. Pengayaan</p> <p>Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.</p>

Mengetahui
Wali kelas 1



Armeliasari, SP.d.SD
NIP.198405142022212014

Metro, 29 November 2024
Mahasiswa



Eva Zuliana
NPM. 2101032011

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA FASE A SD KELAS 1

Siklus II Pertemuan 3

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Eva Zuliana
Instansi	:	SD Negeri 8 Metro Barat
Tahun Penyusunan	:	2024
Jenjang Sekolah	:	SDN
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase/Kelas	:	A/1
Bab	:	Bilangan
Materi Pembelajaran	:	Penjumlahan
Alokasi Waktu	:	(2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL		
Capaian Pembelajaran Fase (A)		
Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
❖ Mandiri		
❖ Bernalar Kritis		
D. SARANA DAN PRASARANA		
❖ Sumber belajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, Buku Guru dan Buku Siswa Matematika Kelas 1 Tahun 2022		
❖ Alat Spidol, papan tulis,		
❖ Media Mediamanik-manik.		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
❖ Peserta didik reguler/tipikal		
F. JUMLAH PESERTA DIDIK		
Jumlah peserta didik kelas I 25 anak		

KOMPETENSI INTI	
A. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Model	: Media Manik-Manik
❖ Metode	: ceramah, tanya jawab, diskusi
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran :	
❖	Peserta didik mampu memecahkan soal cerita tentang penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
❖	Dengan melakukan berbagai kegiatan pada pembelajaran, peserta didik mampu menghitung penjumlahan menggunakan dua bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari.
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
❖	Dapatkah kalian menghitung penjumlahan dengan menggunakan dua bilangan cacah dala kehidupan sehari-hari?
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
•	Menyiapkan materi ajar
•	Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan
•	Menentukan metode pembelajaran
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran	
Alokasi Waktu	
Kegiatan Pendahuluan	
a)	Guru mempersiapkan pembelajaran dan mengkondisikan siswa.
b)	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan mengecek presensi siswa.
c)	Guru mengajak siswa untuk melakukan <i>ice breaking</i> .
d)	Apersepsi, guru bertsanya “apa yang dimaksud dengan operasi penjumlahan”
e)	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan.
10 Menit	

<p>memperbaiki diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari peserta didik terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu
<p>I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p>
<p>1. Remedial</p> <p>Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk siswa yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk siswa yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.</p> <p>2. Pengayaan</p> <p>Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.</p>

Mengetahui
Wali kelas 1



Armeliasari, SP.d.SD
NIP.198405142022212014

Metro, 30 November 2024
Mahasiswa



Eva Zuliana
NPM. 2101032011

Lampiran 1.2 Bahan Ajar

Mengadakan Mainan

Halim dan Malisi selesai bermain kelereng. Mereka merapikan kelereng. Halim menghitung banyak kelereng: 9, 10, 11, Lalu, kelereng disimpan ke dalam staples. Halim selalu ingat pesan Ibu. Selesai bermain, rapikan mainannya.



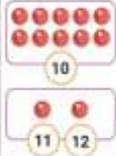
Berapa banyak kelereng Halim?

3. Ayo Menghitung sampai angka 20 147

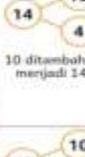
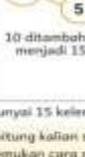
A. Menghitung, Membaca, dan Menulis Bilangan

Ayo kita bantu Halim menghitung kelereng.

Tabel 5.1 Bilangan 11 sampai dengan 15

Gambar	Pasangan Bilangan	Lambang dan Nama Bilangan	Cara Membaca
		11 sebelas	se-be-las
		12 dua belas	dua-be-las

148 Matematika untuk SD/MI Kelas 1

Gambar	Pasangan Bilangan	Lambang dan Nama Bilangan	Cara Membaca
		13 tiga belas	ti-ga-be-las
		14 empat belas	em-pat-be-las
		15 lima belas	li-ma-be-las

Ternyata Halim mempunyai 15 kelereng.

Apakah hasil menghitung kalian sama?
Apakah kalian menemukan cara menghitung yang berbeda?

3. Ayo Menghitung sampai angka 20 149

Ayo Menjawab

16
Enam belas

 10 ditambah 6 menjadi 16 

17
Tujuh belas

 10 ditambah ... menjadi 17 

18
Delapan belas

 10 ditambah ... menjadi 18 

19
Sembilan belas

 10 ditambah ... menjadi 19 

20
Dua puluh

 10 ditambah ... menjadi 20 

149 Matematika untuk SD/MI Kelas 1

Membantu Ibu

Hari Minggu telah tiba.
Tika membantu Ibu memasak di dapur.
Mereka membuat donat.
Tika membantu Ibu menghias donat.
Ibu menghias 7 kue donat.
Tika menghias 6 donat.
Tika sangat senang.



Siepo yang memiliki donat lebih banyak?
Bagaimana kalian tahu?

8 Perhitungan dan Pengukuran sampai dengan 20 137

A. Mengenal Konsep Lebih dari, Kurang dari, dan Selisih

Ibu menghias 7 donat. Tika menghias 6 donat.

Donat Ibu: 

Donat Tika: 

Donat Ibu lebih banyak dari donat Tika.
Donat Ibu **1 lebihnya** dari donat Tika.

Donat Tika lebih sedikit dari donat Ibu.
Donat Tika **1 kurangnya** dari donat Ibu.

Banyaknya donat Ibu berbeda dengan banyaknya donat Tika.
Beda banyaknya donat Ibu dan Tika adalah 1.
Selisih banyaknya donat Ibu dan Tika adalah 1.

Beda dua bilangan bisa ditunjukkan dengan kata: **lebih dari**, **kurang dari**, atau **beda atau selisih**.

Kita menemukan beda dua bilangan dengan mengurangkannya. Bilangan yang lebih besar dikurangi bilangan yang lebih kecil.

$7 - 6 = 1$

138 Matematika untuk SD/MI Kelas 1

2. Perjumlahan Puluhan dengan Satuan

Upe mempunyai 12 pensil.
Makel mempunyai 3 pensil.
Berapakah jumlah pensil Upe dan Makel?

12 pensil Upe 3 pensil Makel

Kita bisa menjumlahkan 12 dan 3 dengan berbagai cara.

a. Menghitung Meja

$12 + 3$

12 13 14 15 16 17 18

Jadi, jumlah pensil mereka adalah 15.

Menghitung Meja

12 13, 14, 15.
 $12 + 3 = 15$

139 Matematika untuk SD/MI Kelas 1

b. Potongan Bilangan

$12 + 3 =$

12 + 3 = 15

Jadi, jumlah pensil mereka adalah 15.

c. Nilai Tempat

Puluhan	Satuan
1	2
1	3

$12 + 3 = 15$

Jadi, banyak pensil mereka adalah 15.

Inget pasangan bilangan 12 dipecah menjadi 10 dan 2.
 $2 + 3 = 5$
 $10 + 5 = 15$

Inget nilai tempat.
• 12 adalah 1 puluhan dan 2 satuan.
• Tambahkan satuannya.
 $2 + 3 = 5$
• Tambahkan puluhannya dengan 5.
 $10 + 5 = 15$

140 Matematika untuk SD/MI Kelas 1

Lampiran 1.3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK													
Nama Anggota Kelompok: 1. 2, 3. 4. 5.													
   Ayo melakukan penjumlahan. <table><tbody><tr><td>$9+4$</td><td>$8+3$</td><td>$7+5$</td><td>$6+5$</td></tr><tr><td>$3+9$</td><td>$5+6$</td><td>$4+7$</td><td>$5+8$</td></tr><tr><td>$7+6$</td><td>$8+9$</td><td>$9+6$</td><td>$6+8$</td></tr></tbody></table> <p>Isilah penjumlahan diatas !</p>		$9+4$	$8+3$	$7+5$	$6+5$	$3+9$	$5+6$	$4+7$	$5+8$	$7+6$	$8+9$	$9+6$	$6+8$
$9+4$	$8+3$	$7+5$	$6+5$										
$3+9$	$5+6$	$4+7$	$5+8$										
$7+6$	$8+9$	$9+6$	$6+8$										

Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

LKPD

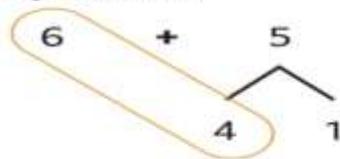
Ayo Berlatih

1. Hitunglah operasi penjumlahan dengan berbagai cara.
- a. Menghitung maju



$$6 + 5 = \underline{\hspace{2cm}}$$

- b. Penjumlahan 10

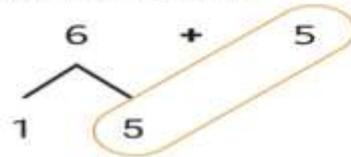


5 dipisah menjadi 4 dan 1.

$$6 + 4 = \underline{\hspace{2cm}}$$

$$10 + 1 = \underline{\hspace{2cm}}$$

- c. Penjumlahan berulang



6 dipisah menjadi 1 dan 5.

$$5 + 5 = \underline{\hspace{2cm}}$$

$$10 + 1 = \underline{\hspace{2cm}}$$



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
PENJUMLAHAN**

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

4. Halim mempunyai 11 kelereng.
Malosi mempunyai 6 kelereng.
Berapa jumlah kelereng mereka?

$$\dots \boxed{+} \dots = \dots$$



188 Matematika untuk SD/MI Kelas I



- 5 Upe memiliki 5 bola kecil.
Banyak bola Kira 2 lebihnya dari banyak bola Upe.

a. Berapa banyak bola Kira?

$$\dots \boxed{\dots} \dots = \dots$$

b. Berapa jumlah bola Kira dan Upe jika digabungkan?

$$\dots \boxed{\dots} \dots = \dots$$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

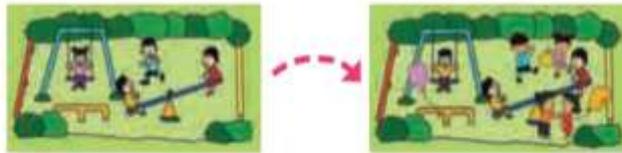
Penjumlahan
Kerjakan
cerita
berikut !

soal

P E R S O A L A N 2

1 Manakah cerita matematika yang dinyatakan sebagai $7 + 4$?

- ① Ada 4 anak bermain di taman. Kemudian, banyaknya anak yang bermain di taman menjadi 7. Berapa banyak anak yang datang bergabung?



- ② Ada 7 kumbang lepas dari kandang pada hari pertama. Lalu, 4 kumbang lagi lepas pada hari berikutnya. Berapa banyak semua kumbang yang lepas?



Nama Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Ayo Berlatih

2 Ada 8 pensil di kotak pensil dan 4 pensil di laci. Berapa banyak pensil semuanya?

3 Ayam-ayam bertelur 9 butir kemarin. Mereka bertelur 7 lagi hari ini. Berapa banyak telur semuanya?



Nama Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Ayo Berlatih

Apakah kamu pernah melihat ini?



Ada 7 anak bermain di papan luncur dan 3 di antaranya pulang ke rumah. Berapa banyak anak yang masih bermain di papan luncur?

Ayo buatlah contoh yang lain.

Ada 6 kucing dan 4 anjing. Apa perbedaan antara banyaknya kucing dan anjing?

100

Lampiran 1.4 Daftar Nama Siswa Kelas 1 SD Negeri 8 Metro Barat

DAFTAR NAMA
SISWA KELAS I SD NEGERI 8 METRO BARAT

No	Nama Siswa	L/P
1	Abizar	L
2	Altha	P
3	Ammar	L
4	Annisa	P
5	Arkha	L
6	Arnan	L
7	Ataya	P
8	Azahra	P
9	Bilal	L
10	Canaya	P
11	Celsa	P
12	Clara	P
13	Davian	L
14	Elnatan	L
15	Kaniya	P
16	Kenneth	L
17	Lionel	L
18	Malik	L
19	Nanda	P
20	Natenia	P
21	Ridho	L
22	Riyadh	L
23	Shella	P
24	Tirta	L
25	Yosi	P

Lampiran 1.5 Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN
MENGGUANKKAN MEDIA MANIK MANIK MATEMATIKA SISWA KELAS I SD
NEGERI 8 METRO BARAT****Kisi-Kisi Soal Tes**

No	Elemen	Tujuan Pembelajaran	Kelas	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal
Siklus I dan Siklus II							
1.	Bilangan Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda yang banyaknya 20	Menghitung penjumlahan menggunakan dua bilangan cacah	1	Disajikan bentuk soal. Peserta didik mampu menghitung operasi penjumlahan bilangan,	C3	1,2,3	Esay
2.		Memecahkan soal cerita tentang penjumlahan dalam kehidupan sehari-hari.	1	Disajikan dalam bentuk cerita. Peserta didik mampu memecahkan operasi hitung penjumlahan bilangan.	C4	4,5	Esay

Lampiran 1.6 Soal Tes Pretest Postest Kunci Jawaban Siklus I dan Siklus II

A. Tes**1. Siklus I****a. Pretest dan postests****SOAL MATEMATIKA PRETEST****LEMBAR SOAL KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN****Petunjuk Pengisian:**

- ❖ Perhatikan dengan saksama soal yang ada di lembar soal !
- ❖ Isilah titik-titik pada lembar jawaban yang sudah disediakan !
- ❖ Tidak diperkenankan membuka buku atau catatan apapun atau bekerja sama dengan siswa lain.
- ❖ Lengkapi identitas siswa pada lembar jawaban.

1. Hasil penjumlahan dari

$$\boxed{17} + \boxed{18} =$$

2. Nilai dari

$$\boxed{16} + \boxed{11} =$$

3. Hasil penjumlahan dari....

$$\boxed{19} + \boxed{19} =$$

4. Andi mempunyai ayam 11 ekor

Rio juga memiliki itik 15 ekor

Binatang piaraan Andi dan Rio seluruhnya ada

5. Didalam kolam terdapat 18 ekor ikan, kemudian kakak menambahkan 13 ekor ikan.

Jadi ikan didalam kolam sekarang ada

Goodluck!

KUNCI JAWABAN

Siklus I

Pretest dan posttest

1. 35
2. 27
3. 38

4. Diketahui:

Bilangan Andi : 11

Bilangan Rio : 15

Ditanya:

Berapa keseluruhan binatang piaraan Andi dan Rio seluruhnya?

Dijawab:

Kita dapat menyelesaikan penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik.

Setelah dijumlahkan bilangan 11 dan 15 adalah 26.

Jadi, binatang piaraan Andi dan Rio berjumlah 26 ekor.

5. Diketahui:

Ikan dikolam berjumlah : 18

Ikan Kakak berjumlah : 13

Ditanya:

Berapa ikan yang ada dikolam sekarang?

Dijawab:

Kita dapat menyelesaikan penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik.

Setelah dijumlahkan bilangan 18 dan 13 adalah 31.

Jadi, ikan yang ada dikolam sekarang adalah 31 ikan.

LEMBAR SOAL KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN

(Siklus II)

Pretest dan postes

Petunjuk Pengisian:

- ❖ Perhatikan dengan saksama soal yang ada di lembar soal !
- ❖ Isilah titik-titik pada lembar jawaban yang sudah disediakan !
- ❖ Tidak diperkenankan membuka buku atau catatan apapun atau bekerja sama dengan siswa lain.
- ❖ Lengkapi identitas siswa pada lembar jawaban.

1. Nilai dari...

$$\boxed{12} + \boxed{18} =$$

2. Hasil penjumlahan dari

$$\boxed{14} + \boxed{10} =$$

3. Berapakah hasil dari $15 + 11$

$$\boxed{15} + \boxed{11} =$$

4. Pak Ahmad mempunyai 14 ekor kambing, Pak Yudi menitipkan 5 kambing

Berapakan kambing yang ada di kandang pak Ahmad

5. Seekor sapi milik Andi berjumlah 5 kemudian sapi milik paman yaitu 2 ekor.

Berapakah jumlah sapi yang ada dikandang Andi sekarang

Goodluck!

KUNCI JAWABAN**Siklus I***Pretest dan postes*

1. 30

2. 24

3. 26

4. Diketahui:

Kambing pak ahmad berjumlah 14

Kambing pak yudi berjumlah 5

Ditanya:

Berapa kambing yang ada dikanda pak Ahmad?

Dijawab:

Kita dapat menyelesaikan penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik.

Setelah dijumlahkan bilangan 14 dan 5 adalah 19

Jadi, binatang yang ada dikandang pak Ahmad adalah 19 ekor.

5. Diketahui:

Sapi milik Andi 5

Sapi milik paman 2

Ditanya:

Berapa jumlah sapi yang ada di kandang Andi sekarang ? Dijawab:

Kita dapat menyelesaikan penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik.

Setelah dijumlahkan bilangan 5 dan 2 adalah 7

Jadi, sapi yang ada dikandang Andi 7 ekor.

Lampiran 1.7 Rubrik Penilaian Kemampuan Berhitung

Rubrik Penilaian Kemampuan Berhitung

No	Indikator Kemampuan Berhitung	Deskripsi Kemampuan Berhitung	Skor
1.	Siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan benar.	Tidak memahami dan menyelesaikan soal	0
		Memahami soal yang ditanyakan dari soal tetapi mengarah pada langkah penyelesaian dan jawaban yang salah	4
		Memahami dan menyelesaikan soal yang ditanyakan dari soal dengan cara penyelesaian dan jawaban yang benar	8
2.	Siswa mengetahui dasar-dasar operasi hitung.	Tidak mengetahui dan memahami dasar-dasar operasi hitung dan prosedur penyelesaian soal	0
		Mengetahui dasar-dasar operasi hitung, namun tidak mengetahui prosedur penyelesaian soal	4
		Sangat mengetahui, dan memahami dasar-dasar operasi hitung dan prosedur penyelesaian soal	8
		Tidak mengetahui dan memahami dasar-dasar operasi hitung dan prosedur penyelesaian soal	0
		Mengetahui dasar-dasar operasi hitung, namun tidak mengetahui prosedur penyelesaian soal	4
		Sangat mengetahui, dan memahami dasar-dasar operasi hitung dan prosedur penyelesaian soal	8
3.	Siswa mampu memecahkan masalah dan mengaitkan konsep matematika.	Tidak memecahkan dan tidak mengaitkan konsep matematika	0
		Memecahkan masalah dan mengaitkan konsep matematika, namun tidak mengetahui prosedur penyelesaian soal	6
		Memecahkan dan mengaitkan konsep matematika dan juga mengetahui prosedur penyelesaian	10
		Tidak memecahkan dan tidak mengaitkan konsep matematika	0
		Memecahkan masalah dan mengaitkan konsep matematika, namun tidak mengetahui prosedur penyelesaian soal	6
		Memecahkan dan mengaitkan konsep matematika dan juga mengetahui prosedur penyelesaian	10

Lampiran 1. Pedoman Penskoran

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal: 44

Keterangan:

- Jumlah skor atau nilai diperoleh dari menjumlahkan setiap skor pada setiap nomor yang diperoleh peserta didik
- Nilai yang diperoleh peserta didik diolah dengan menggunakan rumus;
- $Nilai\ Akhir = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100$

Kualifikasi:

A = 86 – 100 = Sangat Baik

B = 76 – 85 = Baik

C = 66 -75 = Cukup

D = 56 – 65 = Kurang

E , 56 = Sangat Kurang

Lampiran 1.8 Lembar Observasi

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Media Manik-Manik

1. Pertemuan Pertama Siklus I

Kegiatan	Indikator	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran siswa.			√		
	2. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan dipelajari.		√			
	3. Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa.			√		
Kegiatan Inti	4. Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep operasi penjumlahan			√		
	5. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik		√			
	6. Guru membagi kelompok siswa, dengan masing-masing beranggotakan 5 siswa		√			
	7. Guru membimbing kelompok saat bekerja dan belajar.		√			
	8. Guru menjelaskan tugas yang dikerjakan siswa		√			
	9. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari		√			
Kegiatan Penutup	10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
	11. Guru memberikan apresiasi berupa reward kepada siswa			√		
	12. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap lafal hamdalah dan berdo'a bersama siswa		√			

2. Pertemuan ke 2 Siklus I

Kegiatan	Indikator	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran siswa.			√		
	2. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan dipelajari.		√			
	3. Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa.				√	
Kegiatan Inti	4. Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep operasi penjumlahan			√		
	5. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik			√		
	6. Guru membagi kelompok siswa, dengan masing-masing beranggotakan 5 siswa			√		
	7. Guru membimbing kelompok saat bekerja dan belajar.			√		
	8. Guru menjelaskan tugas yang dikerjakan siswa			√		
	9. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari			√		
	10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
Kegiatan Penutup	11. Guru memberikan apresiasi berupa reward kepada siswa			√		
	12. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap lafal hamdalah dan berdo'a bersama siswa			√		
JUMLAH						

3. Pertemuan ke 3 Siklus I

Kegiatan	Indikator	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran siswa.			√		
	2. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan dipelajari.			√		
	3. Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa.			√		
Kegiatan Inti	4. Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep operasi penjumlahan			√		
	5. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik			√		
	6. Guru membagi kelompok siswa, dengan masing-masing beranggotakan 5 siswa			√		
	7. Guru membimbing kelompok saat bekerja dan belajar.				√	
	8. Guru menjelaskan tugas yang dikerjakan siswa			√		
	9. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari			√		
	10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran				√	
Kegiatan Penutup	11. Guru memberikan apresiasi berupa reward kepada siswa			√		
	12. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap lafal hamdalah dan berdo'a bersama siswa				√	
JUMLAH						

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
Kegiatan Awal	13. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran siswa.	3	3	3	9
	14. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan dipelajari.	2	2	3	7
	15. Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa.	3	4	3	10
Kegiatan Inti	16. Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep operasi penjumlahan	3	3	3	9
	17. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik	2	3	3	8
	18. Guru membagi kelompok siswa, dengan masing-masing beranggotakan 5 siswa	2	3	3	8
	19. Guru membimbing kelompok saat bekerja dan belajar.	2	3	4	9
	20. Guru menjelaskan tugas yang dikerjakan siswa	2	3	3	8

	21. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari	2	3	3	8
Kegiatan Akhir	22. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3	3	4	10
	23. Guru memberikan apresiasi berupa reward kepada siswa	3	3	3	9
	24. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap lafal hamdalah dan berdo'a bersama siswa	2	3	4	9
Jumlah Skor		29	36	39	104
Presentase (%)		60%	75%	81%	72%
		kurang	cukup	baik	

1. Pertemuan Pertama siklus II

Kegiatan	Indikator	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran siswa.			√		
	2. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan dipelajari.			√		
	3. Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa.			√		
Kegiatan Inti	4. Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep operasi penjumlahan			√		
	5. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik			√		
	6. Guru membagi kelompok siswa, dengan masing-masing beranggotakan 5 siswa			√		
	7. Guru membimbing kelompok saat bekerja dan belajar.		√			
	8. Guru menjelaskan tugas yang dikerjakan siswa			√		
	9. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari		√			
	10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
Kegiatan Penutup	11. Guru memberikan apresiasi berupa reward kepada siswa			√		
	12. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap lafal hamdalah dan berdo'a bersama siswa			√		
JUMLAH						

2. Pertemuan Kedua siklus II

Kegiatan	Indikator	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran siswa.				√	
	2. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan dipelajari.			√		
	3. Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa.			√		
Kegiatan Inti	4. Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep operasi penjumlahan			√		
	5. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik				√	
	6. Guru membagi kelompok siswa, dengan masing-masing beranggotakan 5 siswa			√		
	7. Guru membimbing kelompok saat bekerja dan belajar.			√		
	8. Guru menjelaskan tugas yang dikerjakan siswa			√		
	9. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari			√		
	10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran				√	
Kegiatan Penutup	11. Guru memberikan apresiasi berupa reward kepada siswa			√		
	12. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap lafal hamdalah dan berdo'a bersama siswa			√		
JUMLAH						

3. Pertemuan Ketiga Siklus II

Kegiatan	Indikator	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran siswa.				√	
	2. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan dipelajari.			√		
	3. Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa.				√	
Kegiatan Inti	4. Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep operasi penjumlahan				√	
	5. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik				√	
	6. Guru membagi kelompok siswa, dengan masing-masing beranggotakan 5 siswa				√	
	7. Guru membimbing kelompok saat bekerja dan belajar.				√	
	8. Guru menjelaskan tugas yang dikerjakan siswa			√		
	9. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari				√	
Kegiatan Penutup	10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran				√	
	11. Guru memberikan apresiasi berupa reward kepada siswa				√	
	12. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap lafal hamdalah dan berdo'a bersama siswa				√	
JUMLAH						

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran siswa.	3	4	4	11
	2. Guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal pada siswa tentang materi yang akan dipelajari.	3	3	3	9
	3. Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa.	3	3	4	10
Kegiatan Inti	4. Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai konsep operasi penjumlahan	3	3	4	10
	5. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan media manik-manik	3	4	4	11
	6. Guru membagi kelompok siswa, dengan masing-masing beranggotakan 5 siswa	3	3	4	10
	7. Guru membimbing kelompok saat bekerja dan belajar.	2	3	4	9
	8. Guru menjelaskan tugas yang dikerjakan siswa	3	3	3	9
	9. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari	2	3	4	9
Kegiatan Akhir	10. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4	4	11
	11. Guru memberikan apresiasi berupa reward kepada siswa	3	3	4	10

	12. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan lafal hamdalah dan berdo'a bersama siswa	3	3	4	10
Jumlah Skor		34	39	46	119
Presentase (%)		71%	81%	96%	83%
		cukup	baik	sangat baik	

Lampiran 1.9 Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	52%	64%	68%	61%
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan lancar	48%	56%	68%	57%
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan guru	52%	56%	64%	57%
4	Siswa mampu mengerjakan/menyelesaikan masalah (latihan soal, tes, LKS)	44%	56%	72%	57%
5	Siswa bertanya kepada guru	36%	52%	60%	49%
Rata-Rata		46%	57%	66%	57%

Penskoran:

86 - 100	= Sangat Baik
76 - 85	= Baik
66 - 75	= Cukup
56 - 65	= Kurang
< 56	= Sangat Kurang

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	80%	84%	88%	84%
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan lancar	76%	84%	88 %	83%
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi yang diberikan guru	72%	76%	84%	77%
4	Siswa mampu mengerjakan/menyelesai akan masalah (latihan soal, tes, LKS)	76%	84%	88%	83%
5	Siswa bertanya kepada guru	60 %	66%	72%	67%
Rata-Rata		73%	79%	84%	79%

Penskoran:

- 86 - 100 = Sangat Baik
 76 - 85 = Baik
 66 - 75 = Cukup
 56 - 65 = Kurang
 < 56 = Sangat Kurang

Lampiran 1.10 Lembar Hasil Kerja Siswa

Nama : Royadh.

LEMBAR SOAL KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN

Petunjuk Pengisian:

- ❖ Perhatikan dengan saksama soal yang ada di lembar soal !
- ❖ Isilah titik-titik pada lembar jawaban yang sudah disediakan !
- ❖ Tidak diperkenankan membuka buku atau catatan apapun atau bekerja sama dengan siswa lain.
- ❖ Lengkapi identitas siswa pada lembar jawaban.

1. Hasil penjumlahan dari

$$\boxed{17} + \boxed{18} = \boxed{\quad}$$

2. Nilai dari

$$\boxed{16} + \boxed{11} = \boxed{\quad}$$

3. Hasil penjumlahan dari....

$$\boxed{19} + \boxed{19} = \boxed{\quad}$$

4. Andi mempunyai ayam 11 ekor

Rio juga memiliki itik 15 ekor

Binatang piaraan Andi dan Rio seluruhnya ada

5. Didalam kolam terdapat 18 ekor ikan, kemudian kakak menambahkan 13 ekor ikan.

Jadi ikan didalam kolam sekarang ada

Goodluck!

11/27/17
LEMBAR SOAL KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN

Petunjuk Pengisian:

- ❖ Perhatikan dengan saksama soal yang ada di lembar soal !
- ❖ Isilah titik-titik pada lembar jawaban yang sudah disediakan !
- ❖ Tidak diperkenankan membuka buku atau catatan apapun atau bekerja sama dengan siswa lain.
- ❖ Lengkapi identitas siswa pada lembar jawaban.

1. Hasil penjumlahan dari

$$\boxed{17} + \boxed{18} = 36$$

2. Nilai dari

$$\boxed{16} + \boxed{11} = 27$$

3. Hasil penjumlahan dari....

$$\boxed{19} + \boxed{19} = 38$$

4. Andi mempunyai ayam 11 ekor

Rio juga memiliki itik 15 ekor

Binatang piaraan Andi dan Rio seluruhnya ada 26

5. Didalam kolam terdapat 18 ekor ikan, kemudian kakak menambahkan 13 ekor ikan.

Jadi ikan didalam kolam sekarang ada 31

44
8
8
8



10

60

Goodluck!

LEMBAR SOAL KE MAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN

Petunjuk Pengisian:

- ❖ Perhatikan dengan saksama soal yang ada di lembar soal !
- ❖ Isilah titik-titik pada lembar jawaban yang sudah disediakan !
- ❖ Tidak diperkenankan membuka buku atau catatan apapun atau bekerja sama dengan siswa lain
- ❖ Lengkapi identitas siswa pada lembar jawaban

1. Nilai dari

$$\boxed{12} + \boxed{18} = \text{30}$$

34

2. Hasil penjumlahan dari

$$\boxed{14} + \boxed{10} = \text{24}$$

3. Berapakah hasil dari $15 + 11$

$$\boxed{15} + \boxed{11} =$$

4. Pak Ahmad mempunyai 14 ekor kambing, Pak Yudi menitipkan 5 kambing
Berapakan kambing yang ada di kandang pak Ahmad ... 19

5. Seekor sapi milik Andi berjumlah 5 kemudian sapi milik paman yaitu 2 ekor.
Berapakah jumlah sapi yang ada dikandang Andi sekarang ... 7

Goodluck!

Uon

1. $12 \times 18 = 21$

2. $14 \times 10 = 24$

3. $15 + 11 = 26$

4. 14 ekor kambing. etc dlm mark

5 kambing Raf yudi

~~14 + 5 = 19~~

5. 5 sapi Andi

2 sapi Pawan

$5 + 2 = 7$

Lou

Lampiran 1.11 Hasil Kemampuan Berhitung Siswa Berdasarkan Indikator

Hasil Kemampuan Berhitung Berdasarkan Indikator Pretest Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	No Soal					Jumlah	Nilai
			1	2	3	4	5		
1	Abizar	L	4	0	8	6	0	18	41
2	Altha	P	4	4	0	0	6	16	36
3	Ammar	L	8	0	0	0	10	18	41
4	Annisa	P	8	4	4	6	6	28	64
5	Arkha	L	4	8	0	10	6	28	64
6	Arnan	L	8	0	0	10	10	28	64
7	Ataya	P	8	8	8	10	10	44	100
8	Azahra	P	0	4	8	6	6	24	54
9	Bilal	L	0	4	4	0	10	18	41
10	Canaya	P	8	8	0	6	6	28	64
11	Celsa	P	4	4	4	0	0	12	27
12	Clara	P	8	8	8	10	10	44	100
13	Davian	L	4	8	8	6	6	32	73
14	Elnatan	L	8	0	4	6	0	16	36
1	Kaniya	P	4	4	0	6	6	16	36
16	Kenneth	L	4	4	8	6	0	22	50
17	Lionel	L	8	8	8	10	10	44	100
18	Malik	L	8	4	8	6	6	32	73
19	Nanda	P	0	0	0	6	6	12	27
20	Natenia	P	4	8	8	6	6	32	73
21	Ridho	L	0	0	0	0	0	0	0
22	Riyadh	L	0	8	0	10	0	8	18
23	Shella	P	8	8	8	6	6	36	82
24	Tirta	L	4	8	0	0	0	12	27
25	Yosi	P	8	8	4	6	6	32	72
Rata-Rata									55

Hasil Kemampuan Berhitung Berdasarkan Indikator Postest Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	No Soal					Jumlah	Nilai
			1	2	3	4	5		
1	Abizar	L	8	8	0	6	6	28	64
2	Altha	P	4	8	8	0	0	20	45
3	Ammar	L	4	0	4	6	6	20	45
4	Annisa	P	4	8	8	6	6	32	73
5	Arkha	L	4	4	8	6	0	22	50
6	Arnan	L	0	4	8	6	6	24	54
7	Ataya	P	8	8	8	10	10	44	100
8	Azahra	P	8	0	4	6	6	24	54
9	Bilal	L	8	8	4	0	6	22	50
10	Canaya	P	8	8	8	6	6	36	82
11	Celsa	P	8	8	8	10	10	44	100
12	Clara	P	8	8	8	10	10	44	100
13	Davian	L	8	8	8	10	10	44	100
14	Elnatan	L	8	0	4	6	0	16	36
1	Kaniya	P	8	8	0	6	6	28	64
16	Kenneth	L	0	8	8	6	6	28	64
17	Lionel	L	8	8	8	10	10	44	100
18	Malik	L	0	4	4	0	10	18	41
19	Nanda	P	8	8	4	0	6	22	50
20	Natenia	P	8	4	4	6	0	22	50
21	Ridho	L	0	0	0	6	6	12	27
22	Riyadh	L	0	0	0	0	0	0	0
23	Shella	P	8	8	8	6	6	36	82
24	Tirta	L	4	8	8	6	6	32	73
25	Yosi	P	8	8	8	6	10	40	91
Rata-Rata									64

Hasil Kemampuan Berhitung Berdasarkan Indikator Pretest Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	No Soal					Jumlah	Nilai
			1	2	3	4	5		
1	Abizar	L	8	8	8	6	6	36	82
2	Altha	P	8	0	4	6	6	24	54
3	Ammar	L	8	8	0	6	6	28	64
4	Annisa	P	8	8	8	10	10	44	100
5	Arkha	L	8	8	8	6	0	30	68
6	Arnan	L	8	8	8	6	6	36	82
7	Ataya	P	8	8	8	10	10	44	100
8	Azahra	P	8	8	8	6	6	36	82
9	Bilal	L	8	0	4	6	6	24	54
10	Canaya	P	8	8	8	6	6	36	82
11	Celsa	P	8	8	8	10	10	44	100
12	Clara	P	8	8	8	6	10	40	91
13	Davian	L	8	8	8	10	10	44	100
14	Elnatan	L	8	0	4	6	0	16	36
1	Kaniya	P	4	8	8	6	6	32	73
16	Kenneth	L	8	8	0	6	6	28	64
17	Lionel	L	8	8	8	10	10	44	100
18	Malik	L	8	8	8	6	6	36	82
19	Nanda	P	4	8	8	0	0	20	45
20	Natenia	P	8	8	4	0	6	22	50
21	Ridho	L	0	0	0	6	6	12	27
22	Riyadh	L	8	8	4	6	0	22	50
23	Shella	P	8	8	8	6	10	40	91
24	Tirta	L	8	8	8	6	0	30	68
25	Yosi	P	8	8	8	10	10	44	100
Rata-Rata									73

Hasil Kemampuan Berhitung Berdasarkan Indikator Postest Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	No Soal					Jumlah	Nilai
			1	2	3	4	5		
1	Abizar	L	8	8	8	6	10	40	91
2	Altha	P	4	8	8	6	6	32	73
3	Ammar	L	8	8	8	6	6	36	82
4	Annisa	P	8	8	8	10	10	44	100
5	Arkha	L	8	8	8	10	0	34	77
6	Arnan	L	8	8	8	6	0	30	68
7	Ataya	P	8	8	8	10	10	44	100
8	Azahra	P	8	8	8	10	10	44	100
9	Bilal	L	8	4	8	6	6	32	73
10	Canaya	P	8	8	8	6	10	40	91
11	Celsa	P	8	8	8	10	10	44	100
12	Clara	P	8	8	8	6	10	40	91
13	Davian	L	8	8	8	6	6	36	82
14	Elnatan	L	8	8	8	10	0	34	77
1	Kaniya	P	8	8	8	6	6	36	82
16	Kenneth	L	8	8	8	10	0	34	77
17	Lionel	L	8	8	8	10	10	44	100
18	Malik	L	8	8	8	6	10	40	91
19	Nanda	P	8	8	4	6	0	26	60
20	Natenia	P	4	8	8	6	6	32	73
21	Ridho	L	8	8	0	6	6	28	64
22	Riyadh	L	8	4	0	6	6	24	54
23	Shella	P	8	8	8	6	10	40	91
24	Tirta	L	8	8	8	6	6	36	82
25	Yosi	P	8	8	8	10	10	44	100
Rata-Rata									83

Lampiran 1.12 Hasil Pretest dan posttest Kemampuan Berhitung Siswa

Hasil Pretest Kemampuan Berhitung Siswa Siklus I

No	Kode Nama	Nilai siswa	Ketuntasan ≥ 65		Predikat
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Abizar	41		Tidak Tuntas	SK
2	Altha	36		Tidak Tuntas	SK
3	Ammar	41		Tidak Tuntas	SK
4	Annisa	64		Tidak Tuntas	K
5	Arkha	64		Tidak Tuntas	SB
6	Arnan	64		Tidak Tuntas	K
7	Ataya	100	Tuntas		SB
8	Azahra	54		Tidak Tuntas	SK
9	Bilal	41		Tidak Tuntas	SK
10	Canaya	64		Tidak Tuntas	K
11	Celsa	27		Tidak Tuntas	SK
12	Clara	100	Tuntas		SB
13	Davian	73	Tuntas		B
14	Elnatan	36		Tidak Tuntas	SK
15	Kaniya	36		Tidak Tuntas	SK
16	Kenneth	50		Tidak Tuntas	SK
17	Lionel	100	Tuntas		SB
18	Malik	73	Tuntas		C
19	Nanda	27		Tidak Tuntas	SK
20	Natenia	73	Tuntas		C
21	Ridho	0		Tidak Tuntas	SK
22	Riyadh	18		Tidak Tuntas	SK
23	Shella	82	Tuntas		B
24	Tirta	27	Tuntas		SB
25	Yosi	72	Tuntas		C
Nilai Tertinggi		100			
Nilai Terendah		0			
Jumlah Nilai Siswa		1363			
Rata-Rata Nilai Siswa		55			

Hasil Postest Kemampuan Berhitung Siswa Siklus I

No	Kode Nama	Nilai siswa	Ketuntasan ≥ 65		Predikat
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Abizar	64		Tidak Tuntas	K
2	Altha	45		Tidak Tuntas	SK
3	Ammar	45		Tidak Tuntas	SK
4	Annisa	73	Tuntas		C
5	Arkha	50		Tidak Tuntas	SK
6	Arnan	54		Tidak Tuntas	SK
7	Ataya	100	Tuntas		SB
8	Azahra	54		Tidak Tuntas	SK
9	Bilal	50		Tidak Tuntas	SK
10	Canaya	82	Tuntas		B
11	Celsa	100	Tuntas		SB
12	Clara	100	Tuntas		SB
13	Davian	100	Tuntas		SB
14	Elnatan	36		Tidak Tuntas	SK
15	Kaniya	64		Tidak Tuntas	K
16	Kenneth	64		Tidak Tuntas	K
17	Lionel	100	Tuntas		SB
18	Malik	41		Tidak Tuntas	SK
19	Nanda	50		Tidak Tuntas	SK
20	Natenia	50		Tidak Tuntas	SK
21	Ridho	27		Tidak Tuntas	SK
22	Riyadh	0		Tidak Tuntas	SK
23	Shella	82	Tuntas		B
24	Tirta	73	Tuntas		C
25	Yosi	91	Tuntas		SB
Nilai Tertinggi		100			
Nilai Terendah		0			
Jumlah Nilai Siswa		1595			
Rata-Rata Nilai Siswa		64			

Hasil Pretest Kemampuan Berhitung Siswa Siklus II

No	Kode Nama	Nilai siswa	Ketuntasan ≥ 65		Predikat
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Abizar	82	Tuntas		B
2	Altha	54		Tidak Tuntas	SK
3	Ammar	64		Tidak Tuntas	K
4	Annisa	100	Tuntas		SB
5	Arkha	68	Tuntas		C
6	Arnan	82	Tuntas		B
7	Ataya	100	Tuntas		SB
8	Azahra	82	Tuntas		B
9	Bilal	54		Tidak Tuntas	SK
10	Canaya	82	Tuntas		B
11	Celsa	100	Tuntas		SB
12	Clara	91	Tuntas		SB
13	Davian	100	Tuntas		SB
14	Elnatan	36		Tidak Tuntas	SK
15	Kaniya	73	Tuntas		C
16	Kenneth	64		Tidak Tuntas	K
17	Lionel	100	Tuntas		SB
18	Malik	82	Tuntas		B
19	Nanda	45		Tidak Tuntas	SK
20	Natenia	50		Tidak Tuntas	SK
21	Ridho	27		Tidak Tuntas	SK
22	Riyadh	50		Tidak Tuntas	SK
23	Shella	91	Tuntas		SB
24	Tirta	68	Tuntas		C
25	Yosi	100	Tuntas		SB
Nilai Tertinggi		100			
Nilai Terendah		27			
Jumlah Nilai Siswa		1845			
Rata-Rata Nilai Siswa		73			

Hasil Postest Kemampuan Berhitung Siswa Siklus II

No	Kode Nama	Nilai siswa	Ketuntasan ≥ 65		Predikat
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Abizar	91	Tuntas		SB
2	Altha	73	Tuntas		C
3	Ammar	82	Tuntas		B
4	Annisa	100	Tuntas		SB
5	Arkha	77	Tuntas		C
6	Arnan	68	Tuntas		C
7	Ataya	100	Tuntas		SB
8	Azahra	100	Tuntas		SB
9	Bilal	73	Tuntas		C
10	Canaya	91	Tuntas		SB
11	Celsa	100	Tuntas		SB
12	Clara	91	Tuntas		SB
13	Davian	82	Tuntas		B
14	Elnatan	77	Tuntas		C
15	Kaniya	82	Tuntas		B
16	Kenneth	77	Tuntas		B
17	Lionel	100	Tuntas		SB
18	Malik	91	Tuntas		SB
19	Nanda	60		Tidak Tuntas	K
20	Natenia	73	Tuntas		C
21	Ridho	54		Tidak Tuntas	SK
22	Riyadh	64		Tidak Tuntas	K
23	Shella	91	Tuntas		SB
24	Tirta	82	Tuntas		B
25	Yosi	100	Tuntas		SB
Nilai Tertinggi		100			
Nilai Terendah		67			
Jumlah Nilai Siswa		2079			
Rata-Rata Nilai Siswa		83			

Lampiran 1.13 Dokumentasi Kegiatan







RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Eva Zuliana, lahir di Lampung, tepatnya di Desa Itik Rendai, Kec. Melinting, Kab.Lampung Timur. Lahir pada tanggal 19 November 2000, anak pertama dari Bapak Ismail dan Ibu Eni Destari, mempunyai adik yang bernama Muhammad Arma Yoga.

Penulis menempuh pendidikan di TK PGRI Itik Rendai pada tahun 2006, kemudian menempuh Pendidikan Dasar di SDN Itik Rendai dan menyelesaikan Pendidikan Dasar pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri Terpadu Melinting lulus pada tahun 2015, Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri Bandar Sribhawono dan lulus di tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan mondok di Pesantren Baitul Muttaqqin Pasir Sakti dan lulus di tahun 2020, pada tahun 2021 penulis juga mengabdikan diri di masjid Ann-Nur Itik Rendai dan juga melanjutkan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di kampus IAIN Metro Lampung.

Penulis berharap kepada Allah SWT agar menjadikan ilmu yang penulis dapat menjadi ilmu yang bermanfaat, dan dapat diamalkan dengan sebaik-baiknya, bagi masyarakat, agama, bangsa, dan Negara.